

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)
PERIODE TAHUN 2013-2015**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

**NAMA : JIHAN NABILAH
NPM :1605170042
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : JIHAN NABILAH
NPM : 1605170042
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2013-2015

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tin: Penguji

Penguji I

(ZULI HANUM, SE, M.Si)

Penguji II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Pembimbing

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : JIHAN NABILAH
N.P.M : 1605170042
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA*
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2013-2015

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

(Hj. HAFSAH SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : JIHAN NABILAH
N.P.M : 1605170042
Dosen Pembimbing: HAFSAH S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE TAHUN 2013-2015

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------------|-------------|
| BAB 1 | Buat data yang menjadi fenomena dalam tabel dan sajikan yang menjadi masalahnya sebab apa? | 20 Juli 2020 | |
| BAB 2 | Cara pengutipan teori untuk keseluruhan | | |
| BAB 3 | Perjelas definisi operasional, jadwal penelitian dan alat ukur variabel | 25 Juli 2020 | |
| BAB 4 | Pembahasan belum memadai karena masih minim | 01 Agustus 2020 | |
| BAB 5 | Diperjelas sesuai hasil penelitian | | |
| Daftar Pustaka | Sesuaikan dengan pedoman, Lampirkan data penelitian | 04 Agustus 2020 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Selesai bimbingan, Acc sidang | 06 Agustus 2020 | |

Medan, Agustus 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(HAFSAH S.E., M.Si)

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2013-2015

Jihan Nabilah

Program Studi Akuntansi

Email: jiihanabilah@gmail.com

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang indikatornya spesifik pada prinsip-prinsip Islam. Dalam penelitian ini, penilaian tingkat ISR dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR). Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) didasarkan pada kategori indeks ISR yang dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2013-2015 yang berjumlah 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs web perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR, sedangkan tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting*, *Jakarta Islamic Index*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Umur Perusahaan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS THAT INFLUENCE ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) ON COMPANIES LISTED IN THE JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) FOR THE PERIOD YEARS 2013-2015

Jihan Nabilah

Department of Accounting

Email: jiihanabilah@gmail.com

Islamic Social Reporting (ISR) is an index of social responsibility disclosure whose indicators are specific to Islamic principles. In this study, the ISR level assessment was carried out on companies listed in the Jakarta Islamic Index. This study aims to obtain empirical evidence regarding the analysis of factors that influence Islamic Social Reporting (ISR). The factors used in this study include profitability, company size, industry type and age of the company. Islamic Social Reporting disclosures are based on the ISR index category which can be seen from the company's annual report.

This study is quantitative research. The research population is companies listed in the Jakarta Islamic Index in the period of 2013-2015, amounting to 18 companies. The sampling techniques used was purposive sampling and obtained samples of 13 companies. Data collection techniques in this research use secondary data that is the company's annual report obtained from the company's website. Data analysis techniques used in this study are the classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression.

The results of this study indicate that profitability, company size and age of the company affect the ISR while the type of industry influences the ISR disclosure.

Keywords: Islamic Social Reporting, Jakarta Islamic Index, Profitability, Company Size, Industry Type and Age of the company.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang senantiasa memberikan syafaat yang tiada putusnya kepada seluruh Umat Islam.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Tahun 2013-2015”** disusun guna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Mama tersayang Elita Fadhillah dan Papa tersayang Sofyan Saleh yang tiada henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
2. Adik tersayang Muhammad Faiz Hilmy, yang telah menemani dan memberi semangat kepada penulis.

3. Bapak Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Roni Parlindungan SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hafisah SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, ilmu serta nasihat kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Teman-temanku tersayang Liyana, Nisa, Dina, Fazira, Natasha, Tya, Vina, Duma, Widya, Vera, Dila, Tiwi, Amin yang selalu menyemangati.
11. Teman-teman angkatan 2016, terutama untuk kelas A Akuntansi pagi 2016 yang telah bersama-sama selama kurang lebih 4 tahun lamanya yang selalu saling mengingatkan dan memberi dukungan satu sama lain.

12. Teman-teman KKN 2019 desa Sidourip yang pernah tinggal dan berjuang bersama.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, Agustus 2020
Hormat Penulis

JIHAN NABILAH
1605170042

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 5 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 6 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Pengungkapan | 9 |
| 2.1.1.1 Pengertian Pengungkapan | 9 |
| 2.1.1.2 Konsep Pengungkapan | 9 |
| 2.1.2 Islamic Social Reporting | 10 |
| 2.1.2.1 Pengertian Islamic Social Reporting..... | 10 |
| 2.1.2.2 Indeks ISR | 12 |
| 2.1.3 Profitabilitas | 18 |
| 2.1.4 Ukuran Perusahaan..... | 19 |
| 2.1.5 Tipe Industri | 21 |
| 2.1.6 Umur Perusahaan | 22 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 25 |
| 2.4 Hipotesis..... | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 29 |
| 3.2 Definisi Operasional..... | 29 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... | 33 |
| 3.4.1 Populasi | 33 |
| 3.4.2 Sampel..... | 34 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.5.1 Jenis Data | 36 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5.2 Sumber Data..... | 36 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 3.6.1 Analisis Deskriptif | 37 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 37 |
| 3.6.2.1 Uji Normalitas..... | 37 |
| 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas | 38 |
| 3.6.2.3 Uji Autokorelasi | 38 |
| 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 39 |
| 3.6.3 Regresi Linear Berganda..... | 39 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis..... | 40 |
| 3.6.4.1 Uji regresi parsial (uji t)..... | 41 |
| 3.6.4.2 Koefisien Determinasi..... | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 43 |
| 4.1 Deskripsi Data..... | 43 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek | 43 |
| 4.1.2 Deskripsi Data..... | 44 |
| 4.1.2.1 Islamic Social Reporting | 44 |
| 4.1.2.2 Profitabilitas | 46 |
| 4.1.2.3 Ukuran Perusahaan..... | 48 |
| 4.1.2.4 Tipe Industri | 51 |
| 4.1.2.5 Umur Perusahaan | 52 |
| 4.2 Analisis Data | 54 |
| 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif | 54 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 56 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas..... | 56 |
| 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas | 58 |
| 4.2.2.3 Uji Autokoreksi | 59 |
| 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas..... | 60 |
| 4.2.2.5 Uji Regresi Linear Berganda..... | 62 |
| 4.2.3 Uji Hipotesi | 64 |
| 4.2.3.1 Uji regresi Parsial (Uji t)..... | 64 |
| 4.2.3.2 Koefisien Determinasi..... | 66 |
| 4.3 Pembahasan..... | 67 |
| 4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap ISR | 67 |
| 4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR | 68 |
| 4.3.3 Pengaruh Tipe Industri terhadap ISR..... | 70 |
| 4.3.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ISR | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 74 |
| 5.1 Kesimpulan | 74 |
| 5.2 Saran-saran..... | 75 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Fenomena Penelitian | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 Klasifikasi Tipe Industri Berdasarkan BEI | 30 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| Tabel 3.3 Waktu Penelitian | 33 |
| Tabel 3.4 Populasi Penelitian..... | 34 |
| Tabel 3.5 Sampel Penelitian..... | 35 |
| Tabel 3.6 Kriteria Pengambilan Sampel | 35 |
| Tabel 3.7 Uji Autokorelasi | 39 |
| Tabel 4.1 Data ISR | 45 |
| Tabel 4.2 Data Profitabilitas | 47 |
| Tabel 4.3 Data Ukuran Perusahaan..... | 49 |
| Tabel 4.4 Data Tipe Industri | 51 |
| Tabel 4.5 Data Umur Perusahaan..... | 53 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov test | 56 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 59 |
| Tabel 4.9 Uji Autokorelasi..... | 60 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi | 60 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 61 |
| Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda..... | 63 |
| Tabel 4.13 Uji t | 65 |
| Tabel 4.14 Koefisien Determinasi..... | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 27 |
| Gambar 4.1 Grafik Histogram..... | 57 |
| Gambar 4.2 Normal P-Plot..... | 58 |
| Gambar 4.3 Grafik Scatterplot | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Nama Perusahaan | 82 |
| Lampiran 2 Data Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 3 Tabel Indeks ISR | 86 |
| Lampiran 4 Hasil Uji SPSS..... | 87 |
| Lampiran 5 Distribusi Nilai t_{tabel} | 93 |
| Lampiran 6 Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson | 94 |
| Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup..... | 96 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) secara umum di definisikan sebagai komitmen perusahaan untuk tidak hanya berupaya mencari keuntungan dari roda bisnisnya, tetapi juga menjaga keharmonisan dengan lingkungan sosial di sekitar tempatnya berusaha, melalui upaya-upaya yang mengarah pada peningkatan kehidupan komunitas setempat di segala aspeknya (Khoirudin, 2013).

Di Indonesia pelaporan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah diatur dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa laporan tahunan harus memuat beberapa informasi, salah satunya adalah laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sehingga setiap perusahaan wajib melaporkan laporan tahunan yang salah satunya merupakan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan dibentuknya *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 13 Juli 2000. JII terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di BEI dan merupakan produk pasar modal syariah yang menggambarkan kinerja saham syariah yang sudah lulus penyeleksian kriteria Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) yang mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *Islamic*

Social Reporting (ISR) berdasarkan ketentuan syariah yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah Subhanahu wa Ta'ala dan masyarakat.

Secara teori *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah standar pelaporan berbasis syariah yang bertujuan untuk melihat kinerja sosial perusahaan. Konsep dan prinsip syariah yang terkandung di dalam ISR ini mampu menghasilkan berbagai macam aspek, seperti aspek moral, spiritual dan material. Itulah yang menjadi fokus utama ISR terhadap pelaporan kegiatan sosial perusahaan. Pentingnya ISR bagi perusahaan adalah agar terciptanya penerapan ISR dalam sikap dan bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan lingkungan sosial. Penerapan ISR juga diharapkan mampu meningkatkan transparansi dalam menjalankan bisnis atau usaha, seperti memberi perhatian khusus untuk memenuhi kebutuhan investor muslim dalam melakukan pengambilan keputusan. Salah satu bentuk dari transparansi ISR adalah melalui penyajian laporan tahunan (*annual report*).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Othman et al. (2009) menentukan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran dewan direksi muslim secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR, sedangkan tipe industri bukanlah faktor penting yang mempengaruhi ISR secara signifikan. Penelitian terdahulu lainnya juga pernah dilakukan Raditya (2012) yang memasukkan variabel bebas spesifik syariah yaitu penerbitan sukuk dan umur perusahaan yang dianggap dapat mempengaruhi

pengungkapan ISR. Namun, pada penelitian lain yang dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil pada faktor yang mempengaruhi ISR tersebut, sehingga perlu dilakukan pengujian kembali terhadap pengungkapan ISR.

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor fundamental pada tanggung jawab sosial perusahaan yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah likuiditas, kepemilikan publik, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas empat variabel yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada penelitian ini menggunakan tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2013-2015.

Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan ISR. Teori *stakeholders* mendukung hubungan positif profitabilitas terhadap ISR. Teori ini menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdersnya*. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung akan mengungkapkan informasi yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah.

Semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang tersedia untuk para investor akan semakin luas. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih

besar memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil dan perusahaan yang lebih besar memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam.

Tipe industri diidentifikasi sebagai faktor potensial yang mempengaruhi pengungkapan sosial perusahaan. luas pengungkapan dalam laporan tahunan tidak sama untuk semua sektor industri. Perusahaan manufaktur menghasilkan polusi yang lebih banyak daripada perusahaan non manufaktur sehingga informasi tambahan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Umur perusahaan dilihat dari berapa lama perusahaan tersebut berdiri. Perusahaan dengan umur yang lebih lama kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas untuk menunjukkan kepatuhan mereka terhadap aturan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian

| No | Fenomena/Permasalahan |
|----|---|
| 1 | Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR), tidak hanya 1 melainkan ada 4, yaitu Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan, Tipe Industri dan Umur Perusahaan. |
| 2 | Penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun pengamatan, yaitu dari tahun 2013-2015. |
| 3 | Terbatasnya tahun pengamatan mengenai ISR disebabkan karena masih sangat minimnya penelitian mengenai pengungkapan ISR pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII), karena sebagian besar penelitian mengenai pengungkapan ISR hanya tertuju pada bank syariah |
| 4 | Masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR |

Penelitian ini mencoba menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) karena penelitian mengenai pengungkapan ISR masih sangat terbatas dan masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dimana masih sangat jarang penelitian mengenai ISR dengan JII sebagai objek penelitian, karena sebagian besar penelitian mengenai pengungkapan ISR perusahaan yang sesuai dengan ketentuan syariah hanya tertuju pada bank syariah saja.

Terjadinya fenomena tersebut karena pelaporan sosial berbasis syariah, *Islamic Social Reporting* (ISR) masih bersifat sukarela (*voluntary*), sehingga pelaporan sosial setiap perusahaan menjadi tidak sama. Pelaporan yang tidak sama tersebut disebabkan karena tidak adanya standar yang baku secara syariah tentang pelaporan sosial syariah (Maulida, Yulianto, Asrori, 2014:2).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2013-2015”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan.
2. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) hanya menggunakan tiga tahun pengamatan.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari topik utama, peneliti hanya meneliti dan akan berfokus pada:

Terdapat sebanyak tujuh faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* yaitu likuiditas, kepemilikan publik, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas empat faktor yaitu profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

3. Apakah ada pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh tipe industri terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Menguji dan menganalisis tentang pengaruh umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) dan untuk memenuhi syarat program studi.

2. Bagi Perusahaan dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk membuat *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat menerapkan prinsip-prinsip syariah terhadap pertanggungjawaban perusahaan. dan bagi para investor agar dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi terhadap penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengungkapan (*Disclosure*)

2.1.1.1 Pengertian Pengungkapan (*Disclosure*)

Pengungkapan secara sederhana dapat diartikan sebagai penyampaian informasi. Informasi yang disampaikan tentang suatu perusahaan biasanya adalah sebuah laporan tahunan (*annual report*). Laporan tahunan ini menjadi media utama penyampaian oleh manajemen kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Pengungkapan dapat dikaitkan dengan dua aspek, yakni data dan laporan keuangan. Apabila dikaitkan dengan data, pengungkapan mengandung arti bahwa data harus memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Sedangkan apabila dikaitkan dengan laporan keuangan, pengungkapan mengandung arti bahwa laporan keuangan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha. Dengan demikian, informasi tersebut harus lengkap, jelas dan dapat menggambarkan secara tepat kejadian-kejadian ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil operasi unit usaha tersebut.

2.1.1.2 Konsep Pengungkapan

Terdapat tiga konsep yang umum dalam pengungkapan yaitu:

1. Pengungkapan yang cukup (*adequate disclosure*) adalah pengungkapan informasi oleh perusahaan dengan tujuan memenuhi kewajiban dalam menyampaikan informasi.
2. Pengungkapan yang wajar (*fair disclosure*) adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menyajikan sejumlah informasi yang menurut perusahaan dapat memuaskan pengguna laporan keuangan yang potensial.
3. Pengungkapan yang lengkap (*full disclosure*) adalah pengungkapan yang menyajikan semua informasi yang relevan. *Full disclosure* dapat membantu mengurangi terjadinya informasi asimetris, namun seringkali dinilai berlebihan.

Ada dua macam tipe pengungkapan dalam laporan keuangan (*financial report*) dan laporan tahunan (*annual report*).

1. Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan informasi yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku atau pengungkapan melebihi yang diwajibkan.
2. Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan atas apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

2.1.2 Islamic Social Reporting (ISR)

2.1.2.1 Pengertian Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan suatu indeks yang mengukur tingkat pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip syariah yang disampaikan perusahaan pada laporan tahunannya yang meliputi tidak hanya harapan dewan pengurus atas pandangan masyarakat terhadap peran perusahaan dalam ekonomi, tetapi juga memenuhi perspektif spiritual untuk pengguna laporan yang Muslim.

Secara sederhana, teori atau pengertian *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah suatu standar pelaporan berbasis syariah yang

sesuai dengan prinsip Islam yang bertujuan untuk melihat kinerja sosial perusahaan. Konsep dan prinsip syariah yang terkandung di dalam ISR ini mampu menghasilkan berbagai macam aspek, seperti aspek moral, spiritual dan material. Itulah yang menjadi konsentrasi utama ISR terhadap pelaporan kegiatan sosial perusahaan.

ISR memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai alat akuntabilitas kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dari aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang Muslim.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab organisasi terhadap dampak dari keputusan dan kegiatannya pada masyarakat serta lingkungan, diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis, yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum dan norma yang ditetapkan, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (Sudana, 2011:38).

Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penjabaran dari bentuk akuntabilitas *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam perusahaan tersebut yaitu memenuhi hak-hak Allah Subhanahu wa Ta'ala dan lingkungan sosial, menyediakan produk yang halal dan baik, mencapai tujuan usaha bisnis dengan cara yang baik, mendapat keuntungan (*profit*) yang

wajar sesuai dengan prinsip Islam dan menjadikan pekerjaan sebagai bagian dari ibadah.

Islamic Social Reporting (ISR) pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul “*Social Reporting Disclosure: Islamic Perspective*”. ISR lebih lanjut dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

Menurut Haniffa (2002) “Terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR yang berdasarkan ketentuan syariah. ISR tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat”. Perumusan kerangka *social reporting* dalam perspektif Islam harus berlandaskan pada tiga dimensi Haniffa (2002). Ketiga dimensi tersebut yaitu, mencari ridha Allah, memberikan keuntungan kepada masyarakat dan mencari kekayaan untuk memenuhi kebutuhan.

2.1.2.2 Indeks Islamic Social Reporting (ISR)

Indeks ISR adalah *item-item* pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggungjawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang ditetapkan oleh AAOIFI

(*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam (Othman et al, 2009 dalam Sari 2012).

Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan dalam kerangka indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), yaitu tema Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*), tema Produk dan Jasa (*Products & Services*), tema Karyawan (*Employees*), tema Masyarakat (*Community Involvement*) dan tema Lingkungan (*Environment*). Kemudian dikembangkan oleh Othman et al. (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan dalam indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu tema Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*).

1. Pendanaan dan Investasi (*Finance & Investment*)

- a. Riba (*Interest-free*)

Riba berasal dari bahasa Arab yang berarti tambahan (*Al-Ziyadah*), berkembang (*An-Nuwuw*), meningkat (*Al-Irtifa'*) dan membesar (*Al-'uluw*). Nurhayati dan Wasilah (2011) memaparkan mengenai masalah riba sebagai setiap penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti (*'iwad*) yang dibenarkan syariah. Hal yang dimaksud transaksi pengganti atau penyeimbang yaitu transaksi bisnis atau komersil yang melegitimasi adanya penambahan secara

adil, seperti jual-beli, sewa-menyewa, atau bagi hasil proyek dimana dalam transaksi tersebut ada faktor-faktor penyeimbang berupa ikhtiar/usaha, risiko dan biaya.

b. Gharar (ketidakpastian)

Terjadi ketika terdapat *incomplete information* antara kedua belah pihak yang bertransaksi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, waktu penyerahan dan akad. Salah satu contoh dari transaksi yang mengandung gharar adalah transaksi *lease and purchase* (sewa-beli) karena adanya ketidakpastian dalam akad yang diikrarkan antara kedua belah pihak.

c. Zakat

Zakat merupakan kewajiban bagi seluruh umat Muslim atas harta benda yang dimiliki ketika telah mencapai nisab. Zakat tidaklah sama dengan donasi, sumbangan dan shadaqah. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, cara penghitungannya dan siapa saja yang boleh menerima harta zakat sesuai apa yang telah diatur oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

2. Produk dan Jasa (*Products and Services*)

a. Produk yang ramah lingkungan (*green product*)

Setiap perusahaan di seluruh dunia diharapkan menghasilkan produk ataupun jasa yang ramah lingkungan sebagai suatu bentuk partisipasi dalam menjaga dan memelihara lingkungan yang kian mengalami kerusakan. Menurut Rama (2014) Potensi produk halal pada hakikatnya tidak hanya untuk negara-negara Muslim saja tetapi juga bagi para konsumen yang memiliki preferensi terhadap makanan yang sehat dan berkualitas.

b. Status kehalalan produk

Pentingnya status kehalalan suatu produk merupakan suatu kewajiban yang harus diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya kepada seluruh konsumen Muslim yang secara mayoritas masyarakat Indonesia adalah pemeluk agama Islam. Status kehalalan suatu produk diketahui setelah mendapatkan sertifikat kehalalan produk dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

c. Kualitas dan keamanan suatu produk

Setelah produk dinyatakan halal, hal lain yang juga penting untuk perusahaan dalam mengungkapkan produknya adalah mengenai kualitas dan keamanan produk. Produk yang berkualitas dan aman akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen

terhadap suatu perusahaan. kualitas dan keamanan suatu produk perusahaan dinyatakan dengan adanya ISO 9000:2000 yang merupakan sertifikat manajemen mutu.

- d. Keluhan konsumen/indikator yang tidak terpenuhi dalam peraturan

Suatu perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada produk yang dihasilkan melainkan memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan dengan menyediakan pusat layanan keluhan konsumen setelah proses jual-beli.

3. Karyawan (*Employees*)

Haniffa (2000) dan Othman dan Thani (2010) memaparkan bahwa masyarakat Islam ingin mengetahui apakah karyawan-karyawan perusahaan telah diperlakukan secara adil dan wajar melalui informasi yang diungkapkan, seperti upah, karakteristik pekerjaan, jam kerja per hari, libur tahunan, jaminan kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan terkait waktu dan tempat ibadah, pendidikan dan pelatihan, kesetaraan hak dan lingkungan kerja.

4. Masyarakat (*Community Involvement*)

Item-item pengungkapan dalam tema masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah donasi, wakaf, *qard Hassan*, sukarelawan dari pihak karyawan, pemberian beasiswa, pemberdayaan kerja bagi siswa yang lulus

sekolah/kuliah berupa magang atau praktik kerja lapangan, pengembangan dalam kepemudaan, peningkatan kualitas hidup masyarakat kelas bawah, kepedulian terhadap anak-anak, kegiatan amal/bantuan/kegiatan sosial lain. Konsep dasar yang mendasari tema ini adalah ummah, amanah dan adl.

5. Lingkungan hidup (*Environment*)

Haniffa (2002) menegaskan bahwa penting bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi lingkungan sekitarnya. Konsep yang mendasari tema ini adalah mizan, i'tidal, khilafah dan akhirah. Konsep tersebut menekankan pada prinsip keseimbangan, kesederhanaan dan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan sumber daya dan program-program yang digunakan untuk melindungi lingkungan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

6. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Tema Tata Kelola Perusahaan merupakan penambahan tema dari Othman et. al (2009) dimana tema ini tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Secara formal tata kelola perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara professional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan.

2.1.3 Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan telah diyakini mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan manajerial yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk membuat suatu perusahaan memperoleh keuntungan Sembiring (2003).

Para investor dan kreditor sangat berkepentingan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba saat ini maupun di masa yang akan datang. Dari sudut pandang investor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan (Kasmir, 2012:196).

Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban

sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Widiawati dan Raharja, 2012).

Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur-unsur laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor institusional untuk melakukan penanaman modal dalam perusahaan tersebut.

Dengan diperkirakan arus laba dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja pasar dari saham perusahaan, dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemilikan institusional dengan profitabilitas (Graves dan Waddock, 1994; Johnson dan Greening, 1999 dalam Kariza, 2015).

2.1.4 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan (*size*) adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti, total aset, *log natural size* dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan (*size*) dapat diukur dengan total aset. Semakin besar total aset, maka semakin besar pula ukuran

perusahaan tersebut, karena semakin banyak modal yang ditanamkan. Menurut Ball dan Foster's (1982) dalam Novita Indrawati (2009) memandang ukuran perusahaan (*size*) sebagai proksi untuk mengukur biaya dan keuntungan yang akan diperoleh dari pengungkapan perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) menentukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar terhadap lingkungan, memiliki lebih banyak pemegang saham yang mungkin berkepentingan dengan program sosial perusahaan dan laporan keuangan menyediakan alat yang efisien dalam mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan. Penelitian yang dihasilkan oleh Pratama (2016) menyebutkan bahwa perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil dan perusahaan yang lebih besar memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar

(*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004).

Menurut Setiyadi (2007) Ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkat perusahaan adalah:

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan *volume* penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total utang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
4. Total asset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

2.1.5 Tipe Industri

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri (Undang-Undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian).

Tipe industri mendeskripsikan perusahaan berdasarkan lingkup operasi, risiko perusahaan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Tipe industri diukur dengan membedakan antara industri *high profile* dan *low profile*. Perusahaan yang termasuk dalam tipe industri *high profile* merupakan perusahaan yang mempunyai tingkat sensitivitas tinggi

terhadap lingkungan, tingkat risiko politik yang tinggi atau tingkat kompetisi yang kuat (Robert, 1992 dalam Purwanto, 2011).

Selain itu, perusahaan yang termasuk kategori *high profile* umumnya merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasi perusahaan memiliki potensi dan kemungkinan berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas.

Perusahaan yang termasuk dalam *high profile* adalah perusahaan perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, agrobisnis, makanan dan minuman, media dan komunikasi, kesehatan, transportasi dan pariwisata. Sedangkan perusahaan yang termasuk dalam *low profile* adalah perusahaan bangunan, keuangan dan perbankan, *supplier* peralatan medis, tekstil dan produk *personal*.

2.1.6 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan tahun pendirian sampai penelitian dilakukan.

Umur perusahaan diperkirakan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Semakin panjang umur perusahaan maka akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas, dengan begitu semakin banyak pula informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Hal ini

dikarenakan perusahaan yang telah berdiri sejak lama tentu memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang belum lama didirikan. Selain itu, perusahaan yang telah lama berdiri tentunya mempunyai strategi yang lebih solid untuk tetap bisa bertahan di masa depan.

Widiastuti (2002) dalam Santioso dan Chandra (2012) menyatakan umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. perusahaan yang beumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak atas informasi tentang perusahaan. umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin mampu perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor.

Umur perusahaan diharapkan memiliki hubungan positif terhadap pengungkapan sukarela. Alasan yang mendasarinya adalah bahwa perusahaan yang lebih tua mungkin lebih mengerti informasi-informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan sehingga perusahaan akan mengungkapkan informasi-informasi yang memberikan pengaruh positif bagi perusahaan tersebut (Santioso dan Chandra, 2012).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah mencoba memaparkan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Penelitian yang telah ada sebelumnya ini memiliki hasil yang beragam. Perbedaan hasil ini tentu memberikan pandangan dan penguatan akan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji lebih jauh mengenai tema dan permasalahan yang ada. Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan pertimbangan antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------|--|--|---|--|
| 1. | Nailil Faricha (2015) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2011-2014 | Persamaannya adalah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Islamic Social Reporting</i> pada perusahaan | Perbedaannya terletak pada variabel independen. Penulis membahas profitabilitas sebagai variabel independennya dan angka penelitian terdahulu variabel independennya membahas <i>Islamic Social Reporting</i> | Hasil penelitiannya menunjukkan proporsi komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> , sedangkan profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> |
| 2. | Hendrik E.S Samosir (2017) | Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) | Persamaannya adalah meneliti pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) | Perbedaannya variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan nilai perusahaan, sedangkan penulis tidak menggunakan nilai perusahaan | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan hutang mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan begitu juga dengan |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|
| | | | | | kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII |
| 3. | Iwan Setiawan, Fifi Swandari dan Dian Masita Dewi (2018) | Pengaruh Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel <i>Moderating</i> | Persamaannya adalah meneliti pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan | Perbedaannya terletak pada variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu ISR sedangkan penulis menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu memoderating pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap nilai perusahaan |
| 4. | Ardiani Ika Sulistyawati dan Indah Yuliani (2017) | Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada Indeks Saham Syariah Indonesia | Persamaannya adalah meneliti di indeks saham yang terdaftar di BEI | Perbedaannya adalah penulis menggunakan <i>Islamic Social Reporting</i> sebagai variabel dependen, penelitian terdahulu menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen | Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> dan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> |

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, ukuran

perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan. profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan adalah sebagai variabel independen dan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah sebagai variabel dependen.

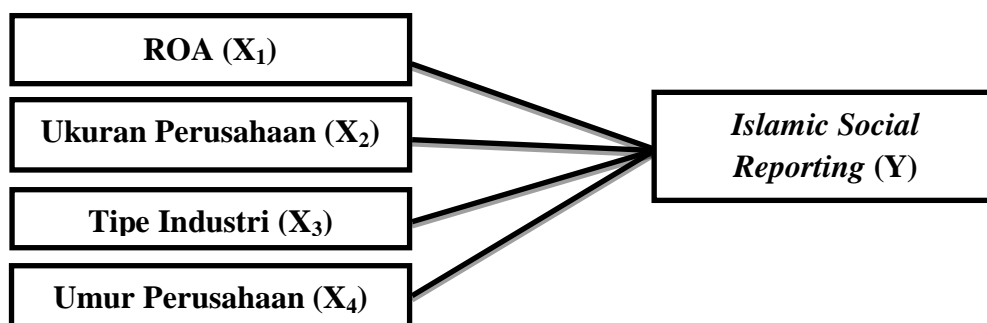
Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik dengan laba (*profit*) yang tinggi memiliki kecenderungan untuk lebih mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Watts dan Zimmerman (1986 dalam Sari 2012). Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan terdorong untuk mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan tahunan mereka dalam upaya mengurangi biaya politik dan menunjukkan kinerja keuangan kepada publik. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Othman et al. (2009) dalam Sari (2012) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka akan lebih memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya dalam laporan tahunan. Ukuran perusahaan diukur dari total aset perusahaan. Hal ini juga dibuktikan oleh Astuti (2014), dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Tipe Industri yang membedakan perusahaan menjadi *high-profile* dan *low-profile* diyakini berpengaruh terhadap *pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)*. Menurut Suwaidan (1997) dalam Widiawati dan Raharja (2012) “Perusahaan manufaktur menghasilkan polusi lebih banyak daripada perusahaan non manufaktur sehingga informasi tambahan harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur.

Umur perusahaan ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, maka semakin lengkap pula informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut, serta *item* yang diungkapkan perusahaan semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dan pengalaman yang ada dalam Putri (2015). Perusahaan dengan umur yang lebih tua kemungkinan akan melakukan pengungkapan yang lebih luas. Oleh sebab itu, umur perusahaan diyakini berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat diketahui bahwa model penelitian ini terjadi secara satu arah untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2015.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau asumsi tentang sesuatu yang sedang diteliti atau diamati dengan tujuan untuk mengetahui kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)
2. H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)
3. H₃: Tipe Industri berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)
4. H₄: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008:149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan sebagai variabel independen dan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel dependen.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti.

1. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas menggambarkan persentase tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset, sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.

Indikator yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Ukuran perusahaan (X_2)

Mengacu pada penelitian Purwanto (2011) ukuran perusahaan adalah besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Penelitian ini menggunakan *log of total assets* yaitu logaritma natural jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

Logaritma Natural Total Aset:

$$\text{LnTA} = \text{login Total Assets}$$

3. Tipe Industri (X_3)

Pada penelitian Widiawati dan Raharja (2012) Tipe industri adalah pengklasifikasian menurut jenis usaha yang dijalankan. Tabel dibawah merupakan klasifikasi tipe industri berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1
Klasifikasi Tipe Industri berdasarkan BEI

| | |
|---|---|
| Sektor Agri (Pertanian) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanaman Pangan 2. Perkebunan 3. Peternakan 4. Perikanan 5. Kehutanan |
| Sektor Pertambangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertambangan Batubara 2. Pertambangan Minyak & Gas 3. Pertambangan Logam dan Mineral 4. Pertambangan Batu-batuan |
| Sektor <i>Basic Industry</i> (Industri Dasar dan Kimia) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Semen 2. Keramik 3. Porselen & Kaca 4. Logam 5. Plastik & Kemasan 6. Pakan Ternak 7. Kayu 8. Kertas |
| Sektor <i>Miscellaneous</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin & Alat Berat |

| | |
|--|---|
| (Aneka Industri) | <ol style="list-style-type: none"> 2. Otomotif 3. Tekstil & Garmen 4. Alas Kaki 5. Kabel 6. Elektronika |
| Sektor <i>Consumer Goods</i> (Industri Barang Konsumsi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan & Minuman 2. Rokok 3. Farmasi 4. Kosmetik 5. Keperluan & Peralatan Rumah Tangga |
| Sektor <i>Property</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Property & Real Estate</i> 2. Konstruksi Bangunan |
| Sektor <i>Infrastructure</i> (Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan Tol 2. Pelabuhan 3. Bandara 4. Telekomunikasi 5. Transportasi 6. Konstruksi Non Bangunan |
| Sektor <i>Finance</i> (Keuangan) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank 2. Lembaga Pembiayaan 3. Asuransi & Reksa Dana |
| Sektor <i>Trade</i> (Perdagangan, Jasa dan Investasi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perdagangan Besar & Eceran 2. Restoran 3. Hotel & Pariwisata 4. <i>Advertising, Printing & Media</i> 5. Kesehatan 6. Jasa komputer 7. Perusahaan Investasi |

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tipe industri diukur dengan variabel *dummy*, yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif dan sering juga disebut variabel *binary* atau kategorik. Tipe industri ini dikelompokkan ke dalam industri manufaktur dengan nilai 1 dan industri non manufaktur dengan nilai 0.

Perusahaan yang tergolong perusahaan manufaktur antara lain perusahaan-perusahaan pada sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor pertambangan. Sedangkan perusahaan yang tergolong perusahaan non-manufaktur antara lain perusahaan-perusahaan pada sektor *property real estate* dan konstruksi bangunan, sektor perdagangan,

jasa investasi, sektor pertanian dan perkebunan dan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi.

4. Umur Perusahaan (X_4)

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun } Annual \text{ Report} - \text{Tahun Berdiri}$$

5. Islamic Social Reporting (Y)

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan variabel dependen yang diukur dengan indeks ISR dari masing-masing perusahaan setiap tahun. ISR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Nilai (*score*) dari indeks ISR dengan rumus:

$$\text{ISR} = \text{Jumlah Pengungkapan} / \text{Total Pengungkapan} \times 100\%$$

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur |
|------------------------------|--|---|-----------|
| Islamic Social Reporting (Y) | Islamic Social Reporting merupakan suatu pelaporan berbasis syariah yang bertujuan untuk melihat kinerja sosial perusahaan | ISR = Jumlah Pengungkapan/Total Pengungkapan x 100% | Nominal |
| Profitabilitas (X_1) | Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada | Return On Asset (ROA) = Laba Bersih / Total Asset | Rasio |
| Ukuran Perusahaan (X_2) | Suatu skala yang dimana dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan | Size = LnTA (login Total Assets) | Ordinal |
| Tipe Industri (X_3) | Tipe industri merupakan pengklasifikasian dengan membedakan antara industri <i>high profile</i> dan <i>low profile</i> | Variabel dummy atau kategorik | Interval |
| Umur Perusahaan (X_4) | Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. | Umur Perusahaan = Tahun Annual Report - Tahun Berdiri | Interval |

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *website* www.idx.com. Waktu penelitian ini adalah dari bulan Mei sampai Agustus 2020. Berikut ini adalah rincian waktu penelitian:

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

| No | Jadwal Kegiatan | Bulan Pelaksanaan 2019 – 2020 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------------------------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
| | | 2020 | | | | 2020 | | | | 2020 | | | | 2020 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Prariset | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyempurnaan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan dan Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Artikel Jurnal | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah 18 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut pada periode 2013-2015.

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Sub Sektor |
|----|------------|---|-----------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Perkebunan |
| 2 | ADRO | Adaro Energy Tbk. | Pertambangan Batubara |
| 3 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | Perdagangan, Jasa & Investasi |
| 4 | ASII | Astra International Tbk. | Otomotif |
| 5 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 6 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 7 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | Makanan & Minuman |
| 8 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | Makanan & Minuman |
| 9 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | Semen |
| 10 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. | Pertambangan Batubara |
| 11 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | Farmasi |
| 12 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 13 | LSIP | PP London Sumatera Indonesia Tbk. | Perkebunan |
| 14 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. | Pertambangan Minyak & Gas Bumi |
| 15 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. | Semen |
| 16 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. | Telekomunikasi |
| 17 | UNTR | United Tractors Tbk. | Perdagangan, Jasa & Investasi |
| 18 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | Peralatan Rumah Tangga |

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. (Arikunto, 2006: 131). Sampel dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2013-2015.

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Sub Sektor |
|----|------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Perkebunan |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | Perdagangan, Jasa & Investasi |
| 3 | ASII | Astra International Tbk. | Otomotif |
| 4 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 5 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 6 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | Makanan & Minuman |
| 7 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | Makanan & Minuman |
| 8 | INTP | Indocement Tungal Prakarsa Tbk. | Semen |
| 9 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | Farmasi |
| 10 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 11 | LSIP | PP London Sumatera Indonesia Tbk. | Perkebunan |
| 12 | UNTR | United Tractors Tbk. | Perdagangan, Jasa & Investasi |
| 13 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | Peralatan Rumah Tangga |

Sumber: www.idx.co.id

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan) berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang konsisten masuk daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam kurun waktu tahun 2013-2015 berturut-turut.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunan periode tahun 2013-2015.

Dengan kriteria diatas maka didapatkan sampel dan populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Pengambilan Sampel

| No | Kriteria | Jumlah Perusahaan |
|----------------------|--|-------------------|
| 1 | Perusahaan yang masuk daftar Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2013-2015 | 18 |
| 2 | Perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan tahunan secara lengkap | (5) |
| Jumlah Sampel | | 13 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi dari perusahaan yang terkait, mengumpulkan dan mengkaji data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode tahun 2013-2015.

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data dengan cara *browsing* ke situs BEI www.idx.co.id dan data pendukung lainnya yang diperoleh melalui artikel-artikel di internet, jurnal dan referensi lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka atau bilangan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, www.sahamok.com dan juga melalui situs *web* perusahaan masing-masing.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis untuk menganalisa data. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki sebaran data yang normal yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji

heteroskedastisitas. Deskripsi dari masing-masing hasil pengujian asumsi klasik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono,2010) menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sebelum uji hipotesis melalui uji t maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk menguji data yang berdistribusi normal digunakan alat uji normalitas, yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian apabila:

- a) Jika nilai *signifikansi* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

- b) Jika nilai *signifikansi* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk mengukur multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria pengujian apabila:

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF $< 10,00$ dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF $> 10,00$ dapat diartikan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu.

Tabel 3.7
Uji Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---------------------|-------------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tidak ada keputusan | $d_l \leq d \leq d_u$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | $4 - d_l < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tidak ada keputusan | $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Terima | $du < d < 4 - du$ |

Sumber: Ghozali (2011)

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi).

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

| | | |
|--------------------------------------|---|---------------------------------|
| Y | = | <i>Islamic Social Reporting</i> |
| α | = | Konstanta persamaan regresi |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = | Koefisien regresi |
| X_1 | = | ROA |
| X_2 | = | Ukuran perusahaan |
| X_3 | = | Tipe Industri |
| X_4 | = | Umur perusahaan |
| e | = | <i>error</i> |

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh profitabilitas (*return on assets/ROA*), ukuran perusahaan (*total asset*), tipe industri (*profile*) dan umur perusahaan (*age*) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Pengujian hipotesis meliputi:

3.6.4.1 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.6.4.2 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R).

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1.

Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah.

Nilai Adjusted R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Nilai R^2 menunjukkan tingkat kemampuan semua variabel bebas untuk mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain di luar variabel independen. Nilai R^2 mempunyai *range* semakin antara 0-1, jika nilai *range* semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya (Gujarati, 2009:217).

Besarnya nilai R^2 dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{RSS}{TSS} = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum y_i^2}$$

Dimana:

ESS = *Explained Sum of Square* (jumlah kuadrat dari regresi)

TSS = *Total Sum Square* (total jumlah kuadrat)

RSS = *Residual Sum Square* (jumlah kuadrat kesalahan pengganggu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Objek

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari berbagai sektor pada periode tahun 2013-2015. Jumlah keseluruhan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* adalah sebanyak 18 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Syarat perusahaan untuk dapat masuk ke JII adalah:

1. Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram.
4. Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, tipe industri dan umur perusahaan pada perusahaan dari yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

4.1.2 Deskripsi Data

4.1.2.1 Islamic Social Reporting (Y)

Islamic Social Reporting (ISR) adalah suatu standar pelaporan berbasis syariah yang sesuai dengan prinsip Islam yang bertujuan untuk melihat kinerja sosial perusahaan. Konsep dan prinsip syariah yang terkandung di dalam ISR ini mampu menghasilkan berbagai macam aspek, seperti aspek moral, spiritual dan material.

Dalam menentukan nilai pada ISR, digunakan rumus:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{\text{Total Pengungkapan}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan untuk mencari nilai ISR PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) pada tahun 2013 dengan 34 pengungkapan dari 48 total pengungkapan ISR yaitu:

$$ISR = \frac{34}{48} \times 100\% = 0,71$$

Berikut ini adalah data *ISR* pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2013-2015:

Tabel 4.1
ISR Perusahaan yang terdaftar di JII

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Jumlah Pengungkapan | ISR |
|----|------------|-------|---------------------|------|
| 1 | AALI | 2013 | 34 | 0,71 |
| | | 2014 | 36 | 0,75 |
| | | 2015 | 37 | 0,77 |
| 2 | AKRA | 2013 | 35 | 0,73 |
| | | 2014 | 33 | 0,69 |
| | | 2015 | 38 | 0,79 |
| 3 | ASII | 2013 | 37 | 0,77 |
| | | 2014 | 36 | 0,75 |
| | | 2015 | 39 | 0,81 |
| 4 | ASRI | 2013 | 34 | 0,71 |
| | | 2014 | 38 | 0,79 |
| | | 2015 | 37 | 0,77 |
| 5 | BSDE | 2013 | 33 | 0,69 |
| | | 2014 | 37 | 0,77 |
| | | 2015 | 37 | 0,77 |

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Jumlah Pengungkapan | ISR |
|----|------------|-------|---------------------|------|
| 6 | ICBP | 2013 | 32 | 0,67 |
| | | 2014 | 38 | 0,79 |
| | | 2015 | 37 | 0,77 |
| 7 | INDF | 2013 | 38 | 0,79 |
| | | 2014 | 34 | 0,71 |
| | | 2015 | 38 | 0,79 |
| 8 | INTP | 2013 | 38 | 0,79 |
| | | 2014 | 35 | 0,73 |
| | | 2015 | 39 | 0,81 |
| 9 | KLBF | 2013 | 36 | 0,75 |
| | | 2014 | 38 | 0,79 |
| | | 2015 | 39 | 0,81 |
| 10 | LPKR | 2013 | 28 | 0,58 |
| | | 2014 | 34 | 0,71 |
| | | 2015 | 34 | 0,71 |
| 11 | LSIP | 2013 | 33 | 0,69 |
| | | 2014 | 35 | 0,73 |
| | | 2015 | 32 | 0,67 |
| 12 | UNTR | 2013 | 35 | 0,73 |
| | | 2014 | 29 | 0,60 |
| | | 2015 | 36 | 0,75 |
| 13 | UNVR | 2013 | 38 | 0,79 |
| | | 2014 | 29 | 0,60 |
| | | 2015 | 37 | 0,77 |

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2.2 Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Untuk menentukan nilai Profitabilitas (ROA) digunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan untuk mencari nilai ROA PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) tahun 2013 yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{1.903.088.000}{14.963.190.000} = 0,127$$

Berikut ini adalah data ROA pada masing-masing perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2013-2015:

Tabel 4.2
ROA perusahaan yang terdaftar di JII

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Laba Bersih | Total Asset | ROA |
|----|------------|-------|--------------------|---------------------|-------|
| 1 | AALI | 2013 | 1.903.088 | 14.963.190 | 0,127 |
| | | 2014 | 2.621.275 | 18.558.329 | 0,141 |
| | | 2015 | 695.684.000 | 21.512.371 | 0,032 |
| 2 | AKRA | 2013 | 615.626.683 | 14.633.141.381 | 0,042 |
| | | 2014 | 790.563.128 | 14.791.917.177 | 0,053 |
| | | 2015 | 1.058.741.020 | 15.203.129.563 | 0,070 |
| 3 | ASII | 2013 | 22.297.000.000.000 | 213.994.000.000.000 | 0,104 |
| | | 2014 | 22.125.000.000.000 | 236.029.000.000.000 | 0,093 |
| | | 2015 | 15.613.000.000.000 | 245.435.000.000.000 | 0,063 |
| 4 | ASRI | 2013 | 889.576.596 | 14.428.082.567 | 0,062 |
| | | 2014 | 1.176.955.123 | 16.924.366.954 | 0,070 |
| | | 2015 | 684.287.753 | 18.709.870.126 | 0,036 |
| 5 | BSDE | 2013 | 2.905.648.505.498 | 22.572.159.491.478 | 0,129 |
| | | 2014 | 3.996.463.893.465 | 28.134.725.397.393 | 0,142 |
| | | 2015 | 2.351.380.057.145 | 36.022.148.489.646 | 0,065 |
| 6 | ICBP | 2013 | 3.416.635 | 78.092.789 | 0,044 |
| | | 2014 | 2.550.322 | 24.910.211 | 0,102 |
| | | 2015 | 2.923.148 | 26.560.624 | 0,110 |
| 7 | INDF | 2013 | 3.416.635 | 78.092.789 | 0,043 |
| | | 2014 | 5.146.323 | 85.938.885 | 0,059 |
| | | 2015 | 985.979 | 88.561.657 | 0,011 |

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Laba Bersih | Total Asset | ROA |
|----|------------|-------|-------------------|--------------------|-------|
| 8 | INTP | 2013 | 5.012.294 | 26.607.241 | 0,188 |
| | | 2014 | 5.274.009 | 28.884.973 | 0,183 |
| | | 2015 | 4.356.661 | 27.638.360 | 0,157 |
| 9 | KLBF | 2013 | 1.970.452.449.686 | 11.315.061.275.026 | 0,174 |
| | | 2014 | 2.121.090.581.630 | 12.425.032.367.729 | 0,171 |
| | | 2015 | 2.057.694.281.873 | 13.696.417.381.439 | 0,150 |
| 10 | LPKR | 2013 | 1.592.491.214.696 | 31.300.362.430.266 | 0,051 |
| | | 2014 | 3.135.215.910.627 | 37.761.220.693.695 | 0,083 |
| | | 2015 | 1.024.120.634.260 | 41.326.558.178.049 | 0,025 |
| 11 | LSIP | 2013 | 768.625 | 7.974.876 | 0,096 |
| | | 2014 | 916.695 | 8.655.146 | 0,106 |
| | | 2015 | 623.309 | 8.848.792 | 0,070 |
| 12 | UNTR | 2013 | 4.798.778 | 57.362.244 | 0,084 |
| | | 2014 | 4.839.970 | 60.292.031 | 0,080 |
| | | 2015 | 2.792.439 | 61.715.399 | 0,045 |
| 13 | UNVR | 2013 | 5.358.236 | 13.348.188 | 0,401 |
| | | 2014 | 5.742.935 | 14.280.670 | 0,402 |
| | | 2015 | 5.856.968 | 15.729.945 | 0,372 |

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2.3 Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan (*size*) adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti, total asset, *log natural size* dan lain-lain. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Untuk menghitung ukuran perusahaan digunakan rumus dengan menggunakan program *Microsoft excel*.

$$\text{LnTA} = \text{loginTotal Asset}$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan ukuran perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) tahun 2013 yaitu:

$$\text{LnTA} = \ln(14.963.190) = 30,336.$$

Berikut ini adalah data ukuran perusahaan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2013-2015:

Tabel 4.3
SIZE perusahaan yang terdaftar di JII

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Total Asset | SIZE |
|----|------------|-------|---------------------|--------|
| 1 | AALI | 2013 | 14.963.190 | 30,336 |
| | | 2014 | 18.558.329 | 30,552 |
| | | 2015 | 21.512.371 | 30,710 |
| 2 | AKRA | 2013 | 14.633.141.381 | 30,314 |
| | | 2014 | 14.791.917.177 | 30,330 |
| | | 2015 | 15.203.129.563 | 30,353 |
| 3 | ASII | 2013 | 213.994.000.000.000 | 32,997 |
| | | 2014 | 236.029.000.000.000 | 33,095 |
| | | 2015 | 245.435.000.000.000 | 33,134 |
| 4 | ASRI | 2013 | 14.428.082.567 | 30,310 |
| | | 2014 | 16.924.366.954 | 30,460 |
| | | 2015 | 18.709.870.126 | 30,560 |
| 5 | BSDE | 2013 | 22.572.159.491.478 | 30,748 |
| | | 2014 | 28.134.725.397.393 | 30,968 |
| | | 2015 | 36.022.148.489.646 | 31,215 |
| 6 | ICBP | 2013 | 78.092.789 | 31,989 |
| | | 2014 | 24.910.211 | 30,847 |
| | | 2015 | 26.560.624 | 30,910 |
| 7 | INDF | 2013 | 78.092.789 | 31,988 |
| | | 2014 | 85.938.885 | 32,084 |
| | | 2015 | 88.561.657 | 32,114 |
| 8 | INTP | 2013 | 26.607.241 | 30,912 |
| | | 2014 | 28.884.973 | 30,994 |
| | | 2015 | 27.638.360 | 30,950 |

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Total Asset | SIZE |
|----|------------|-------|--------------------|--------|
| 9 | KLBF | 2013 | 11.315.061.275.026 | 30,057 |
| | | 2014 | 12.425.032.367.729 | 30,151 |
| | | 2015 | 13.696.417.381.439 | 30,248 |
| 10 | LPKR | 2013 | 31.300.362.430.266 | 31,075 |
| | | 2014 | 37.761.220.693.695 | 31,262 |
| | | 2015 | 41.326.558.178.049 | 31,353 |
| 11 | LSIP | 2013 | 7.974.876 | 29,707 |
| | | 2014 | 8.655.146 | 29,789 |
| | | 2015 | 8.848.792 | 29,811 |
| 12 | UNTR | 2013 | 57.362.244 | 31,680 |
| | | 2014 | 60.292.031 | 31,730 |
| | | 2015 | 61.715.399 | 31,754 |
| 13 | UNVR | 2013 | 13.348.188 | 30,222 |
| | | 2014 | 14.280.670 | 30,290 |
| | | 2015 | 15.729.945 | 30,387 |

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2.4 Tipe Industri (X_3)

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri. Tipe industri dikur dengan membedakan industri *high profile* dan *low profile*.

Untuk menentukan nilai tipe industri pada perusahaan, digunakan variabel *dummy* atau kategorik, dimana nilai 0 dinyatakan untuk perusahaan non manufaktur dan nilai 1 dinyatakan untuk perusahaan manufaktur.

Berikut adalah data tipe industri dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2013-2015:

Tabel 4.4
TI perusahaan yang terdaftar di JII

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | TI |
|----|------------|-------|----|
| 1 | AALI | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |
| 2 | AKRA | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |
| 3 | ASII | 2013 | 1 |
| | | 2014 | 1 |
| | | 2015 | 1 |
| 4 | ASRI | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |
| 5 | BSDE | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | TI |
|----|------------|-------|----|
| 6 | ICBP | 2013 | 1 |
| | | 2014 | 1 |
| | | 2015 | 1 |
| 7 | INDF | 2013 | 1 |
| | | 2014 | 1 |
| | | 2015 | 1 |
| 8 | INTP | 2013 | 1 |
| | | 2014 | 1 |
| | | 2015 | 1 |
| 9 | KLBF | 2013 | 1 |
| | | 2014 | 1 |
| | | 2015 | 1 |
| 10 | LPKR | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |
| 11 | LSIP | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |
| 12 | UNTR | 2013 | 0 |
| | | 2014 | 0 |
| | | 2015 | 0 |
| 13 | UNVR | 2013 | 1 |
| | | 2014 | 1 |
| | | 2015 | 1 |

Sumber: www.idx.co.id

4.1.2.5 Umur Perusahaan (X_4)

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan tahun pendirian sampai penelitian dilakukan. Untuk menentukan umur perusahaan digunakan rumus:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Annual Report} - \text{Tahun Berdiri}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat diperoleh perhitungan umur perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) tahun 2013 yaitu:

$$\text{Umur Perusahaan} = 2013 - 1988 = 25$$

Berikut ini adalah data umur perusahaan dari masing-masing perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII):

Tabel 4.5
AGE perusahaan yang terdaftar di JII

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Tahun Berdiri | AGE |
|----|------------|-------|---------------|-----|
| 1 | AALI | 2013 | 1988 | 25 |
| | | 2014 | 1988 | 26 |
| | | 2015 | 1988 | 27 |
| 2 | AKRA | 2013 | 1977 | 36 |
| | | 2014 | 1977 | 37 |
| | | 2015 | 1977 | 38 |
| 3 | ASII | 2013 | 1957 | 56 |
| | | 2014 | 1957 | 57 |
| | | 2015 | 1957 | 58 |
| 4 | ASRI | 2013 | 1993 | 20 |
| | | 2014 | 1993 | 21 |
| | | 2015 | 1993 | 22 |
| 5 | BSDE | 2013 | 1984 | 29 |
| | | 2014 | 1984 | 30 |
| | | 2015 | 1984 | 31 |
| 6 | ICBP | 2013 | 1990 | 23 |
| | | 2014 | 1990 | 24 |
| | | 2015 | 1990 | 25 |
| 7 | INDF | 2013 | 1990 | 23 |
| | | 2014 | 1990 | 24 |
| | | 2015 | 1990 | 25 |
| 8 | INTP | 2013 | 1985 | 28 |
| | | 2014 | 1985 | 29 |
| | | 2015 | 1985 | 30 |

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Tahun Berdiri | AGE |
|----|------------|-------|---------------|-----|
| 9 | KLBF | 2013 | 1966 | 47 |
| | | 2014 | 1966 | 48 |
| | | 2015 | 1966 | 49 |
| 10 | LPKR | 2013 | 1990 | 23 |
| | | 2014 | 1990 | 24 |
| | | 2015 | 1990 | 25 |
| 11 | LSIP | 2013 | 1906 | 107 |
| | | 2014 | 1906 | 108 |
| | | 2015 | 1906 | 109 |
| 12 | UNTR | 2013 | 1972 | 41 |
| | | 2014 | 1972 | 42 |
| | | 2015 | 1972 | 43 |
| 13 | UNVR | 2013 | 1933 | 80 |
| | | 2014 | 1933 | 81 |
| | | 2015 | 1933 | 82 |

Sumber: www.idx.co.id

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang meliputi jumlah sampel (n), nilai minimum, nilai maksimum, nilai keseluruhan (sum), nilai rata-rata ($mean$) dan standar deviasi dan variabel-variabel penelitian.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|---------|---------|----------------|
| ROA (X1) | 39 | 11,00 | 402,00 | 4438,00 | 1,13792 | 93,67221 |
| SIZE (X2) | 39 | 29707,00 | 33134,00 | 1,216 | 3,09844 | 895,08570 |
| TI (X3) | 39 | ,00 | 1,00 | 18,00 | ,4615 | ,50504 |
| AGE (X4) | 39 | 20,00 | 109,00 | 1653,00 | 42,3846 | 25,36846 |
| ISR (Y) | 39 | 58,00 | 81,00 | 2880,00 | 73,8462 | 5,81078 |
| Valid N (listwise) | 39 | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat variabel Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE), Tipe Industri (TI), Umur Perusahaan (AGE) DAN *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki jumlah data (N) sebanyak 39.

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 11,00 dan nilai maximum sebesar 402,00 kemudian untuk nilai sum profitabilitas sebesar 4438,00 dan nilai rata-rata profitabilitas sebesar 1,13792 serta standar deviasi sebesar 93,67221.

Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 29707,00 dan nilai maximum sebesar 33134,00 kemudian untuk nilai sum ukuran perusahaan sebesar 1,216 dan nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 3,09844 serta standar deviasi sebesar 895,08570.

Tipe industri (TI) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 1,00 kemudian untuk nilai sum tipe industri sebesar 18,00 dan nilai rata-rata tipe industri sebesar 0,4615 serta standar deviasi sebesar 0,50504.

Umur Perusahaan (AGE) memiliki nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maximum sebesar 109,00 kemudian untuk nilai sum umur perusahaan sebesar 1653,00 dan nilai rata-rata umur perusahaan sebesar 42,3846 serta standar deviasi sebesar 25,36846.

Islamic Social Reporting (ISR) memiliki nilai minimum sebesar 58,00 dan nilai maximum sebesar 81,00 kemudian untuk nilai sum *islamic social reporting* sebesar 2880,00 dan nilai rata-rata *islamic social reporting* sebesar 73,8462 dan standar deviasi sebesar 5,81078.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

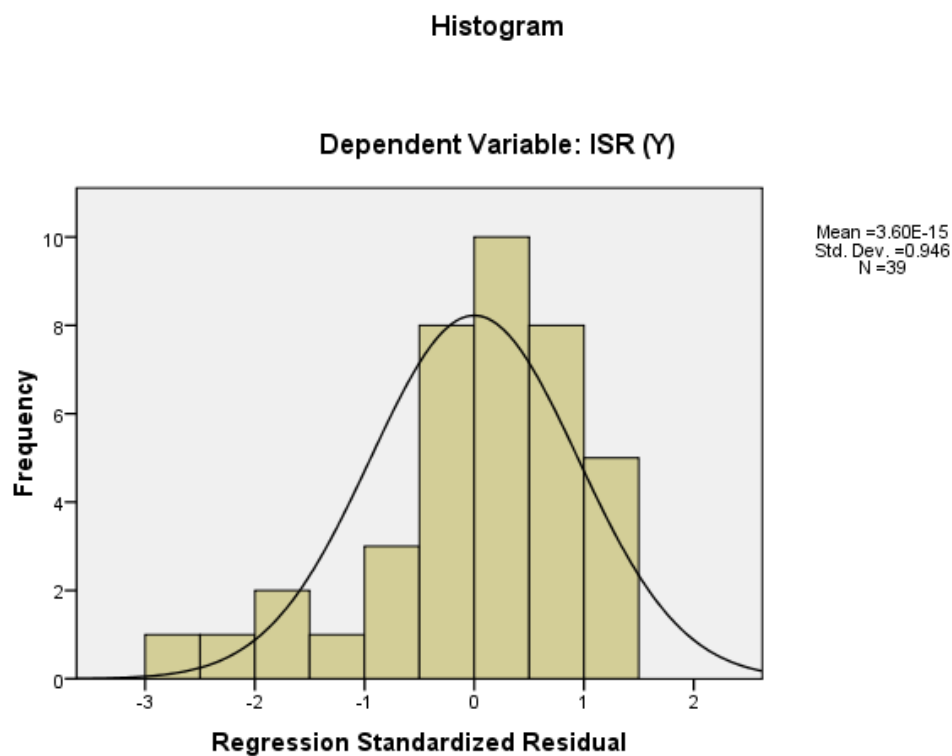
Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan dilakukan *Kolmogorov-Smirnov test* yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | ROA (X1) | SIZE (X2) | TI (X3) | AGE (X4) | ISR (Y) |
|--------------------------------|----------------|----------|-----------|---------|----------|---------|
| N | | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 1,13792 | 3,09314 | ,4615 | 42,3846 | 73,8462 |
| | Std. Deviation | 9,367221 | 9,901582 | ,50504 | 2,536851 | 5,81078 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,183 | ,116 | ,358 | ,212 | ,168 |
| | Positive | ,183 | ,116 | ,358 | ,212 | ,111 |
| | Negative | -,146 | -,087 | -,318 | -,189 | -,168 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,142 | ,723 | 2,236 | 1,322 | 1,048 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,147 | ,672 | ,100 | ,061 | ,222 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas seperti di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Profitabilitas (ROA) adalah $0,147 > 0,05$, Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah $0,672 > 0,05$, Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Tipe Industri adalah $0,100 > 0,05$ dan Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Umur Perusahaan adalah $0,61 > 0,05$. Sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah $0,222 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai berdistribusi normal.

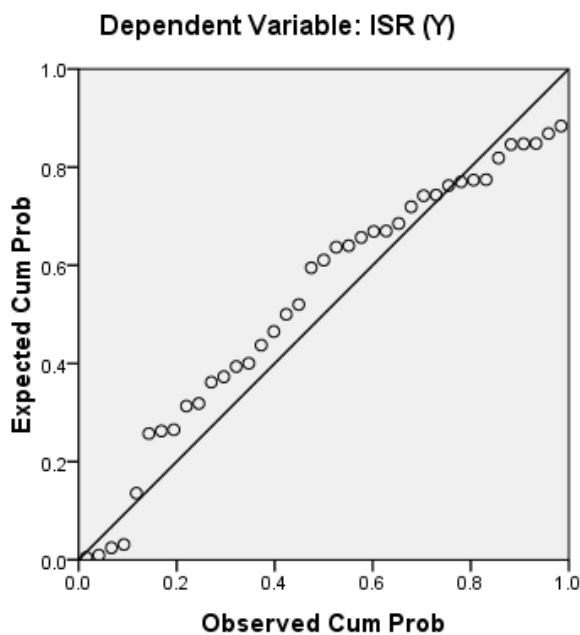


Gambar 4.1
Grafik Histogram

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dengan melihat grafik *probability plot of regression standardized residual*.

Berdasarkan pada gambar di atas, residual data telah menunjukkan bahwa kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dari grafik histogram di atas terlihat bahwa kurva tidak condong ke kanan ataupun ke kiri, maka dapat dikatakan bahwa nilai berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot

Dari grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa sebaran data memusat pada garis rata-rata dan median atau nilai *P-P Regression standardized* terletak di garis diagonal, maka dapat dikatan bahwa data penelitian memiliki penyebaran atau berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation*

Factor (VIF), jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 98,065 | 36,156 | | 2,712 | ,010 | | |
| | ROA (X1) | -,011 | ,014 | -,172 | -,760 | ,453 | ,475 | 2,104 |
| | SIZE (X2) | ,000 | ,001 | -,134 | -,678 | ,503 | ,624 | 1,602 |
| | TI (X3) | 5,652 | 2,494 | ,491 | 2,226 | ,003 | ,519 | 1,928 |
| | AGE (X4) | -,030 | ,040 | -,129 | -,738 | ,465 | ,795 | 1,258 |

a. Dependent Variable: ISR (Y)

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel-variabel independen memiliki nilai *Tolerance* yang masing-masing $> 0,1$ dan *VIF* $< 10,00$. Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai *Tolerance* 0,475 $> 0,1$ dan nilai *VIF* 2,104 $< 10,00$. Ukuran Perusahaan (SIZE) memperoleh nilai *Tolerance* 0,624 $> 0,1$ dan nilai *VIF* 1,602 $< 10,00$. Tipe Industri (TI) memperoleh nilai *Tolerance* 0,519 $> 0,1$ dan nilai *VIF* 1,928 $< 10,00$. Umur Perusahaan (AGE) memperoleh nilai *Tolerance* 0,795 $> 0,1$ dan nilai *VIF* 1,258 $< 10,00$. Dengan demikian variabel-variabel independen yang digunakan tidak menunjukkan multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,414 ^a | ,171 | ,073 | 5,59330 | 2,624 |

a. Predictors: (Constant), AGE (X4), TI (X3), SIZE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: ISR (Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

| Du | <d | 4-dU | Keputusan |
|--------|-------|--------|---|
| 1,7215 | 2,624 | 2,2785 | Tidak ada autokorelasi positif atau negatif |

Tabel diatas menunjukkan perolehan nilai dU sebesar 1,7215 yang didapat dari posisi nilai di tabel *Durbin-Watson* (terlampir). Kemudian nilai d sebesar 2,624 dan nilai 4-dU sebesar 2,2785. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa jika $dU < d < 4-dU$ maka dinyatakan tidak ada autokorelasi positif atau negatif, yang berarti H_0 diterima. Maka diperoleh bahwa data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

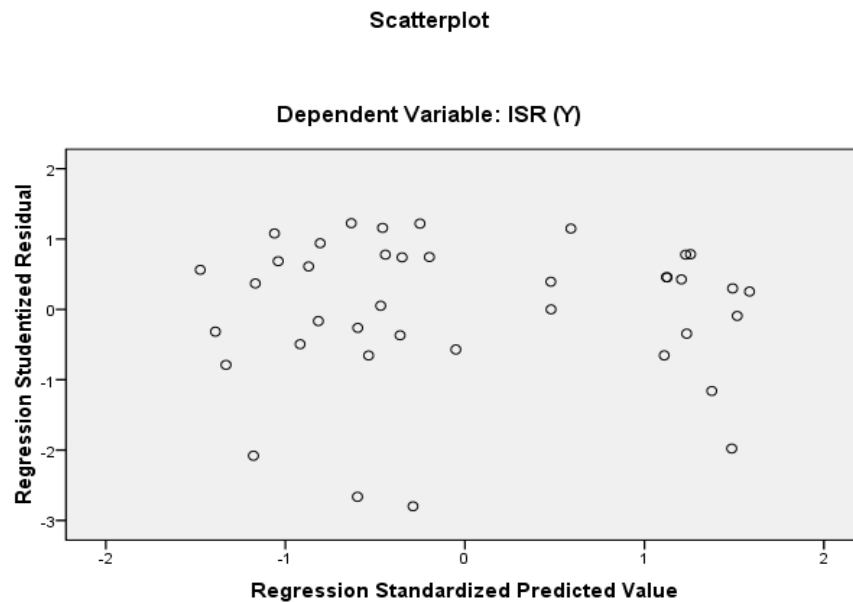
Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi yaitu dengan menggunakan metode *glejser* atau dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terbentuk dalam grafik *Scatterplot*.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -25,303 | 21,391 | | ,1183 | ,245 |
| | ROA (X1) | ,017 | ,008 | ,476 | 2,061 | ,057 |
| | SIZE (X2) | ,001 | ,001 | ,280 | 1,367 | ,181 |
| | TI (X3) | -2,233 | 1,431 | -,340 | -1,560 | ,128 |
| | AGE (X4) | -,013 | ,024 | ,100 | -,554 | ,583 |

a. Dependent Variable: RES2

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. dalam model regresi dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian.



Gambar 4.3
Grafik Scatterplot

Hasil pada grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak

mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

4.2.2.5 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih, variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

| | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Y | = <i>Islamic Social Reporting</i> |
| α | = Konstanta persamaan regresi |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien regresi |
| X_1 | = ROA |
| X_2 | = Ukuran perusahaan |
| X_3 | = Tipe Industri |
| X_4 | = Umur perusahaan |
| e | = <i>error</i> |

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 98,065 | 36,156 | | 2,712 | ,010 |
| | ROA (X1) | -,011 | ,014 | -,172 | -,760 | ,453 |
| | SIZE (X2) | ,000 | ,001 | -,134 | -,678 | ,503 |
| | TI (X3) | 5,652 | 2,494 | ,491 | 2,266 | ,003 |
| | AGE (X4) | -,030 | ,040 | -,129 | -,738 | ,465 |

a. Dependent Variable: ISR (Y)

Berdasarkan tabel diatas akan didapat persamaan regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = 98,065 - 0,011 + 0,000 + 5,652 - 0,030$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut nilai konstanta sebesar 98,065 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Islamic Social Reporting* (ISR) telah mengalami kenaikan 98,065%.

Nilai koefisien dari Profitabilitas (ROA) sebesar -0,011 dengan arah hubungannya negatif yang menunjukkan bahwa setiap penurunan profitabilitas sebesar Rp 1 maka *Islamic Social Reporting* (ISR) mengalami penurunan sebesar -11%.

Nilai koefisien dari Ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,000 dengan arah hubungannya positif namun menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan nilai terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

Nilai koefisien dari Tipe industri (TI) sebesar 5,652 dengan arah hubungannya positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan tipe industri sebesar Rp 1 maka *Islamic Social Reporting* (ISR) akan mengalami kenaikan sebesar 5,652%.

Sedangkan nilai koefisien Umur perusahaan (AGE) sebesar -0,030 dengan arah hubungannya negatif yang menunjukkan bahwa setiap penurunan umur perusahaan sebesar Rp 1 maka *Islamic Social Reporting* (ISR) akan mengalami penurunan sebesar -30%.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan hubungan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji-t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2006).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Rumus untuk menentukan nilai pada t_{tabel} :

$$Df = n - k$$

Df : *degree of freedom* (derajat bebas)

n : jumlah data

k : jumlah variabel

Sig : 0,025

Berdasarkan rumus diatas diperoleh data sebagai berikut:

$$Df = 39 - 5 = 34, \text{ dengan taraf signifikansinya sebesar } 0,025.$$

Sehingga didapatkan dari jumlah data (39), jumlah variabel (5) dan nilai

Df (34) serta taraf signifikansi (0,025) adalah sebesar 2,03224.

Tabel 4.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 98,065 | 36,156 | | 2,712 | ,010 |
| | ROA (X1) | -,011 | ,014 | -,172 | -,760 | ,453 |
| | SIZE (X2) | ,000 | ,001 | -,134 | -,678 | ,503 |
| | TI (X3) | 5,652 | 2,494 | ,491 | 2,266 | ,003 |
| | AGE (X4) | -,030 | ,040 | -,129 | -,738 | ,465 |

a. Dependent Variable: ISR (Y)

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} -0,760 < t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,453 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR.

Ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai $t_{hitung} -0,678 < t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,503 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0

diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR.

Tipe industri (TI) memiliki nilai $t_{hitung} 2,266 > t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa tipe industri berpengaruh terhadap ISR.

Umur perusahaan (AGE) memiliki nilai $t_{hitung} -0,738 < t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,465 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR.

4.2.3.2 Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau dapat dikatakan lemah. Nilai *Adjusted* R^2 yang mendekati 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2006).

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,414 ^a | ,171 | ,073 | 5,59330 |

a. Predictors: (Constant), AGE (X4), TI (X3), SIZE (X2), ROA (X1)

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah sebesar 0,171. Nilai *R Square* 0,171 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,414 \times 0,414 = 0,171$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,171 atau sama dengan 17,1%.

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas bertujuan untuk menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini dan menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu. Profitabilitas juga bermanfaat untuk mengetahui produktivitas semua dana milik perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa pada variabel profitabilitas memperoleh nilai $t_{hitung} 0,760 < t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,453 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR.

Hasil ini didukung oleh penelitian Kariza (2014) yang menemukan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Hasil ini selaras dengan pemaparan Haniffa (2002) yang menyatakan bahwa dalam pandangan Islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan untung atau rugi.

Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ISR karena perusahaan yang memiliki laba tertinggi belum tentu dapat mengungkapkan ISR dengan baik. Hal ini disebabkan oleh adanya kemungkinan perusahaan maupun pihak manajemen hanya fokus untuk memperoleh laba setinggi-tingginya tanpa memperhatikan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan. Kemudian penggunaan item-item pengungkapan pada indeks ISR penelitian ini terbatas pada indeks ISR milik Haniffa dan Othman memungkinkan adanya pokok pengungkapan yang kurang menggambarkan karakteristik dan kondisi perusahaan di Indonesia.

Selain itu hal ini juga dikarenakan adanya perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata.

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau

karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana terdapat beberapa parameter (tolak ukur) yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar atau kecilnya) suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang ditugaskan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai $t_{hitung} 0,678 < t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,503 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR.

Hasil ini didukung oleh Pradana dan Suzan (2015) dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Hal ini dikarenakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari ukuran perusahaan, dalam hal ini penelitian menggunakan total asset sebagai indikator untuk ukuran perusahaan.

Total asset bukanlah satu-satunya dalam pengungkapan ISR, karena dalam menilai baik atau buruk suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari total asset saja. Melainkan bisa dilihat dari laporan laba rugi perusahaan maupun laporan mengenai informasi sosial perusahaan lainnya.

Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka belum tentu tingkat pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan akan lebih

luas. Hal ini dikarenakan tidak ditutupnya kemungkinan perusahaan yang tergolong ke dalam perusahaan kecil lebih mampu mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu ukuran perusahaan dianggap memiliki peranan penting dalam penyajian laporan keuangan yang berintegritas. Perusahaan besar akan menghadapi tuntutan yang lebih besar dari para *stakeholders* untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas. Sehingga, dalam hal ini untuk mengelola asset suatu perusahaan yang relatif besar tersebut pengawasan manajemennya kurang efektif dalam mengungkapkan atau menyajikan informasi mengenai tanggungjawab sosial perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Tipe Industri terhadap *Islamic Social Reporting*

Tipe industri mendeskripsikan perusahaan berdasarkan lingkup operasi, risiko perusahaan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan bisnis. Tipe industri mengelompokkan perusahaan-perusahaan kedalam tipe/jenis industri tertentu.

Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel tipe industri memperoleh nilai $t_{hitung} 2,266 > t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tipe industri berpengaruh terhadap ISR.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2011) dan Widiawati dan Raharja (2011), dimana menemukan tipe industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hal ini dikarenakan, perusahaan *high profile* memiliki hubungan yang lebih luas dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang termasuk *high profile* mengungkapkan pertanggungjawaban sosial lebih baik.

Variabel tipe industri berpengaruh terhadap ISR dikarenakan tipe industri sesuai dengan teori legitimasi yaitu *elastic* mengakui bahwa bisnis dibatasi kontrak sosial yang menyebutkan bahwa perusahaan sepakat menunjukkan berbagai aktivitas sosial perusahaan yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Selain itu perusahaan yang termasuk kedalam tipe industri *high profile* memiliki tingkat sensitivitas tinggi terhadap lingkungan maupun tingkat risiko politik yang tinggi. Perusahaan *high profile* umumnya juga merupakan perusahaan yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasi perusahaannya memiliki potensi dan kemungkinan berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas. Adapun perusahaan yang tergolong dalam industri *high profile* memiliki karakteristik seperti memiliki jumlah tenaga kerja yang besar dan dalam proses produksinya mengeluarkan residu, seperti limbah dan polusi.

Pada penelitian ini, perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan *high profile* antara lain perusahaan perminyakan dan

pertambangan, kimia, hutan, otomotif, agribisnis, produk makanan dan minuman, *engineering* dan kesehatan.

4.3.4 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan. Semakin panjang umur perusahaan maka akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas, dengan begitu semakin banyak pula informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel umur perusahaan memperoleh $t_{hitung} -0,738 < t_{tabel} (2,03224)$ dan nilai Sig. $0,465 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Umi dan Sukartha (2014) dimana umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR. Hal ini dinyatakan karena seiring bertambahnya umur perusahaan maka bertambah pula tanggung jawab serta beban perusahaan. Sehingga, secara tidak langsung mengurangi kemampuan perusahaan untuk melakukan pengungkapan

Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR dikarenakan umur perusahaan yang lebih tinggi tidak menjamin dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak tertutupnya kemungkinan perusahaan dengan umur yang lebih rendah dan tergolong perusahaan yang baru terbentuk

dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dengan lebih baik.

Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bukan didasarkan pada umur perusahaan, melainkan didasarkan pada kesadaran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan kesadaran dan berprinsip untuk membangun citra yang baik dalam lingkungan sosial akan melaporkan tanggung jawab sosial perusahaannya dalam laporan tahunan perusahaan.

Sehingga, untuk melakukan tanggung jawab sosial adalah kewajiban semua perusahaan atau pelaku bisnis, baik perusahaan yang telah lama berdiri maupun perusahaan yang berumur lebih rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2013-2015. Hal ini dapat terjadi karena pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berhubungan dengan profitabilitas pada periode yang sama, tetapi mungkin berhubungan dengan profitabilitas pada periode sebelumnya.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2013-2015. Semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut melakukan pengungkapan ISR lebih sedikit.
3. Tipe industri berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2013-2015. Perusahaan industri yang termasuk kedalam kategori *high profile* diyakini melakukan pengungkapan yang lebih banyak daripada *perusahaan low profile*, karena perusahaan *high profile* merupakan perusahaan yang mendapat sorotan dari masyarakat luas karena aktivitas operasinya sehingga lebih banyak berhubungan dengan lingkungan, masyarakat dan hukum.

4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2013-2015. Berdirinya suatu perusahaan dengan umur yang lebih lama belum tentu akan melakukan pengungkapan ISR lebih luas.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan akan mampu berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah jumlah sampel, faktor-faktor lain dalam penelitian dan menambah waktu penelitian agar mendapat jumlah data yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai informasi yang berguna untuk tambahan bagi para perusahaan dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

3. Bagi Investor dan calon Investor

Diharapkan dapat mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan investasi sebelum mengambil keputusan, karena kegiatan investasi mengandung gharar (ketidakpastian) sehingga investor dapat meminimalisir kerugian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan hanya mencakup Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE), Tipe Industri (TI) dan Umur Perusahaan (AGE). Hasil yang berbeda mungkin akan diperoleh apabila peneliti menambah variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian.
2. Objek yang diteliti hanya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan, Muhyarsyah, Hasrudy Tanjung, A. O. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (S. Lesmana (ed.)). Citra Pustaka Media.
- Astuti, T. P. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fadhila, N & Ardila, I. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Faricha, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2014. *Skripsi Universitas Negeri Surabaya*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21 Update Regresi. *Badan Penerbit Universitas Dipenogoro Semarang*.
- Gujarati. (2009). Basic Econometrics Fourth Edition. *New York: Mc Grow Hill*.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspektif. *Indonesian Management and Accounting Reserch*, 128–146.
- Haniffa, R, M. (2002). Culture, Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Coporation. *Abacus*, 38, 317–349.
- Ika, Ardiani, Yuliani, dan I. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Skripsi*.
- Iwan, F. dan D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi Universitas Lambung Mangkurat*.
- Kariza, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index. *Indonesian Accounting Research Journal*, 4 No 1.

- Kasiram. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi IV (IV)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiruddin, A. (2013). Corporate Governance dan pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2 No 2.
- Nainggolan, E. P. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Working Capital Turn Over, Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Nurani, P. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta ISIslamic Index Periode 2013-2015. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Othman, R., & T. A. M. dan G. E. (2010). Islamic Social Reporting of Listed Companies in Malaysia. *International Business & Economics Reserch Journal*, 12.
- Othman, R, Md, Thani, A.,& K Ghani, E. (2009). Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shiarh-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies-Issue*.
- Pratama, T. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Tipe Industri Terhadap Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015. *Skripsi Universitas Pamulang Tangerang Selatan*.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Probabilitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responbility. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8 No 1.
- Raditya, A. N. (2012). Analisis Faaktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan-Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). *Skripsi Universitas Indonesia*.
- Rama, Ali, M. (n.d.). Analisis Determinan Pengungkapan Islamoc Social Reporting : Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

- Samosir, E. S. dan H. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Skripsi*.
- Santioso, L. dan Chandra, E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan dan Dewa Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14 NO 1.
- Shinta, D. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2014. *Skripsi Institut Islam Negeri Surakarta*.
- Sri Nurhayati, W. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (E. S. Suharsi (ed.)). Salemba Empat.
- Sri Rahayu, S. (2019). *Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*. 4 No 1.
- Widiawati, Septi dan Raharja, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Indeks Perusahaan-Perusahaan yang Terdapat pada Daftar Bursa Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Dipenogoro Journal Accounting*, 1 No 2.
- Widyawati, S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan yang terdapat pada Daftar Bursa Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Skripsi Universitas Dipenogoro Semarang*.

Website:

www.idx.co.id

www.sahamok.com

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**NAMA PERUSAHAAN**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Sub Sektor |
|-----------|-------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. | Perkebunan |
| 2 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. | Perdagangan, Jasa & Investasi |
| 3 | ASII | Astra International Tbk. | Otomotif |
| 4 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 5 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 6 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | Makanan & Minuman |
| 7 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. | Makanan & Minuman |
| 8 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. | Semen |
| 9 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | Farmasi |
| 10 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. | <i>Property & Real Estate</i> |
| 11 | LSIP | PP London Sumatera Indonesia Tbk. | Perkebunan |
| 12 | UNTR | United Tractors Tbk. | Perdagangan, Jasa & Investasi |
| 13 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. | Peralatan Rumah Tangga |

LAMPIRAN 2

DATA PENELITIAN

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | ISR | ROA | SIZE | TI | AGE |
|----|------------|-------|------|-------|--------|----|-----|
| 1 | AALI | 2013 | 0,71 | 0,127 | 30,336 | 0 | 25 |
| | | 2014 | 0,75 | 0,141 | 30,552 | 0 | 26 |
| | | 2015 | 0,77 | 0,032 | 30,710 | 0 | 27 |
| 2 | AKRA | 2013 | 0,73 | 0,042 | 30,314 | 0 | 36 |
| | | 2014 | 0,69 | 0,053 | 30,330 | 0 | 37 |
| | | 2015 | 0,79 | 0,070 | 30,353 | 0 | 38 |
| 3 | ASII | 2013 | 0,77 | 0,104 | 32,997 | 1 | 56 |
| | | 2014 | 0,75 | 0,093 | 33,095 | 1 | 57 |
| | | 2015 | 0,81 | 0,063 | 33,134 | 1 | 58 |
| 4 | ASRI | 2013 | 0,71 | 0,062 | 30,310 | 0 | 20 |
| | | 2014 | 0,79 | 0,070 | 30,460 | 0 | 21 |
| | | 2015 | 0,77 | 0,036 | 30,560 | 0 | 22 |
| 5 | BSDE | 2013 | 0,69 | 0,129 | 30,748 | 0 | 29 |
| | | 2014 | 0,77 | 0,142 | 30,968 | 0 | 30 |
| | | 2015 | 0,77 | 0,065 | 31,215 | 0 | 31 |
| 6 | ICBP | 2013 | 0,67 | 0,044 | 31,989 | 1 | 23 |
| | | 2014 | 0,79 | 0,102 | 30,847 | 1 | 24 |
| | | 2015 | 0,77 | 0,110 | 30,910 | 1 | 25 |
| 7 | INDF | 2013 | 0,79 | 0,043 | 31,988 | 1 | 23 |
| | | 2014 | 0,71 | 0,059 | 32,084 | 1 | 24 |
| | | 2015 | 0,79 | 0,011 | 32,114 | 1 | 25 |
| 8 | INTP | 2013 | 0,79 | 0,188 | 30,912 | 1 | 28 |
| | | 2014 | 0,73 | 0,183 | 30,994 | 1 | 29 |
| | | 2015 | 0,81 | 0,157 | 30,950 | 1 | 30 |
| 9 | KLBF | 2013 | 0,75 | 0,174 | 30,057 | 1 | 47 |
| | | 2014 | 0,79 | 0,171 | 30,151 | 1 | 48 |
| | | 2015 | 0,81 | 0,150 | 30,248 | 1 | 49 |
| 10 | LPKR | 2013 | 0,58 | 0,051 | 31,075 | 0 | 23 |
| | | 2014 | 0,71 | 0,083 | 31,262 | 0 | 24 |
| | | 2015 | 0,71 | 0,025 | 31,353 | 0 | 25 |
| 11 | LSIP | 2013 | 0,69 | 0,096 | 29,707 | 0 | 107 |
| | | 2014 | 0,73 | 0,106 | 29,789 | 0 | 108 |
| | | 2015 | 0,67 | 0,070 | 29,811 | 0 | 109 |
| 12 | UNTR | 2013 | 0,73 | 0,084 | 31,680 | 0 | 41 |
| | | 2014 | 0,60 | 0,080 | 31,730 | 0 | 42 |
| | | 2015 | 0,75 | 0,045 | 31,754 | 0 | 43 |
| 13 | UNVR | 2013 | 0,79 | 0,401 | 30,222 | 1 | 80 |
| | | 2014 | 0,60 | 0,402 | 30,290 | 1 | 81 |
| | | 2015 | 0,77 | 0,372 | 30,387 | 1 | 82 |

DATA PENELITIAN

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Laba Bersih | Total Asset |
|-----------|-------------------|--------------|--------------------|---------------------|
| 1 | AALI | 2013 | 1.903.088 | 14.963.190 |
| | | 2014 | 2.621.275 | 18.558.329 |
| | | 2015 | 695.684.000 | 21.512.371 |
| 2 | AKRA | 2013 | 615.626.683 | 14.633.141.381 |
| | | 2014 | 790.563.128 | 14.791.917.177 |
| | | 2015 | 1.058.741.020 | 15.203.129.563 |
| 3 | ASII | 2013 | 22.297.000.000.000 | 213.994.000.000.000 |
| | | 2014 | 22.125.000.000.000 | 236.029.000.000.000 |
| | | 2015 | 15.613.000.000.000 | 245.435.000.000.000 |
| 4 | ASRI | 2013 | 889.576.596 | 14.428.082.567 |
| | | 2014 | 1.176.955.123 | 16.924.366.954 |
| | | 2015 | 684.287.753 | 18.709.870.126 |
| 5 | BSDE | 2013 | 2.905.648.505.498 | 22.572.159.491.478 |
| | | 2014 | 3.996.463.893.465 | 28.134.725.397.393 |
| | | 2015 | 2.351.380.057.145 | 36.022.148.489.646 |
| 6 | ICBP | 2013 | 3.416.635 | 78.092.789 |
| | | 2014 | 2.550.322 | 24.910.211 |
| | | 2015 | 2.923.148 | 26.560.624 |
| 7 | INDF | 2013 | 3.416.635 | 78.092.789 |
| | | 2014 | 5.146.323 | 85.938.885 |
| | | 2015 | 985.979 | 88.561.657 |
| 8 | INTP | 2013 | 5.012.294 | 26.607.241 |
| | | 2014 | 5.274.009 | 28.884.973 |
| | | 2015 | 4.356.661 | 27.638.360 |

| No | PERUSAHAAN | TAHUN | Laba Bersih | Total Asset |
|----|------------|-------|-------------------|--------------------|
| 9 | KLBF | 2013 | 1.970.452.449.686 | 11.315.061.275.026 |
| | | 2014 | 2.121.090.581.630 | 12.425.032.367.729 |
| | | 2015 | 2.057.694.281.873 | 13.696.417.381.439 |
| 10 | LPKR | 2013 | 1.592.491.214.696 | 31.300.362.430.266 |
| | | 2014 | 3.135.215.910.627 | 37.761.220.693.695 |
| | | 2015 | 1.024.120.634.260 | 41.326.558.178.049 |
| 11 | LSIP | 2013 | 768.625 | 7.974.876 |
| | | 2014 | 916.695 | 8.655.146 |
| | | 2015 | 623.309 | 8.848.792 |
| 12 | UNTR | 2013 | 4.798.778 | 57.362.244 |
| | | 2014 | 4.839.970 | 60.292.031 |
| | | 2015 | 2.792.439 | 61.715.399 |
| 13 | UNVR | 2013 | 5.358.236 | 13.348.188 |
| | | 2014 | 5.742.935 | 14.280.670 |
| | | 2015 | 5.856.968 | 15.729.945 |

LAMPIRAN 3

TABEL INDEKS ISR

| Tabel Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) | | | |
|---|---|--------------------|---|
| Indikator 1 | PENDANAAN DAN INVESTASI | Indikator 4 | MASYARAKAT |
| 1 | Kegiatan yang mengandung Riba (contoh: Beban bunga & pendapatan bunga) | 21 | Pemberian donasi (sedekah) |
| 2 | Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (ghahar) | 22 | Wakaf |
| 3 | Zakat (jumlahnya dan penerimaan zakatnya) | 23 | Pinjaman untuk kebaikan (Qard hasan) |
| 4 | Kemudahan alas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih | 24 | Zakat, sumbangan, atau sukarelawan dari kalangan karyawan & nasabah |
| 5 | Kegiatan investasi (secara umum) | 25 | Program pendidikan (beasiswa, pembangunan sekolah, dll) |
| 6 | Proyek pembiayaan (secara umum) | 26 | Pemberdayaan kerja para tulusan sekolah/kunan |
| Indikator 2 | PRODUK DAN JASA | 28 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat (pemberdayaan ekonomi) |
| 7 | Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk | 29 | Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu) |
| 8 | Glossary/temisr setiap produk | 30 | Mevokong kegiatan sosial kemasyarakat/kesehatan/olah raga |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah | Indikator 5 | LINGKUNGAN |
| Indikator 3 | KARYAWAN | 31 | Konservasi lingkungan hidup |
| 10 | Komposisi karyawan | 32 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (polusi, pengolahan air, dll) |
| 11 | Jam kerja karyawan | 33 | Pendidikan mengenai lingkungan hidup |
| 12 | Rasio gaji/tunjangan karyawan | 34 | Penghargaan/seritnikasi lingkungan hidup |
| 13 | Remunerasi karyawan | 35 | Sistem manajemen lingkungan |
| 14 | Pendidikan dan pelatihan karyawan | Indikator 6 | TATA KELOLA PERUSAHAAN |
| 15 | Kesamaan peluang bagiseluruh karyawan/keterlibatan karyawan | 36 | Status kepatuhan terhadap syariah |
| 16 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 37 | Rincian nama dan profil dewan komisaris |
| 17 | Kesehatan dan keselamatan kerja | 38 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) |
| 18 | Lingkungan kerja | 39 | Remunerasi dewan komisaris |
| 19 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 40 | Rincian nama dan profil direksi/manajemen |
| 20 | Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan | 41 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) |
| | | 42 | Remunerasi dewan direksi |
| | | 43 | Rincian nama dan profil dewan pengawas syariah |
| | | 44 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) |
| | | 45 | Remunerasi DPS |
| | | 46 | Struktur kepemilikan saham |
| | | 47 | Kebijakan anti korupsi |
| | | 48 | Kebijakan anti pencucian uang dan praktik menyimpang lainnya |
| <i>Sumber: Haniffa (2002) dan Othman et. al. (2009)</i> | | | |

LAMPIRAN 4**HASIL SPSS****UJI STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|----------|----------|---------|---------|----------------|
| ROA (X1) | 39 | 11,00 | 402,00 | 4438,00 | 1,13792 | 93,67221 |
| SIZE (X2) | 39 | 29707,00 | 33134,00 | 1,216 | 3,09844 | 895,08570 |
| TI (X3) | 39 | ,00 | 1,00 | 18,00 | ,4615 | ,50504 |
| AGE (X4) | 39 | 20,00 | 109,00 | 1653,00 | 42,3846 | 25,36846 |
| ISR (Y) | 39 | 58,00 | 81,00 | 2880,00 | 73,8462 | 5,81078 |
| Valid N (listwise) | 39 | | | | | |

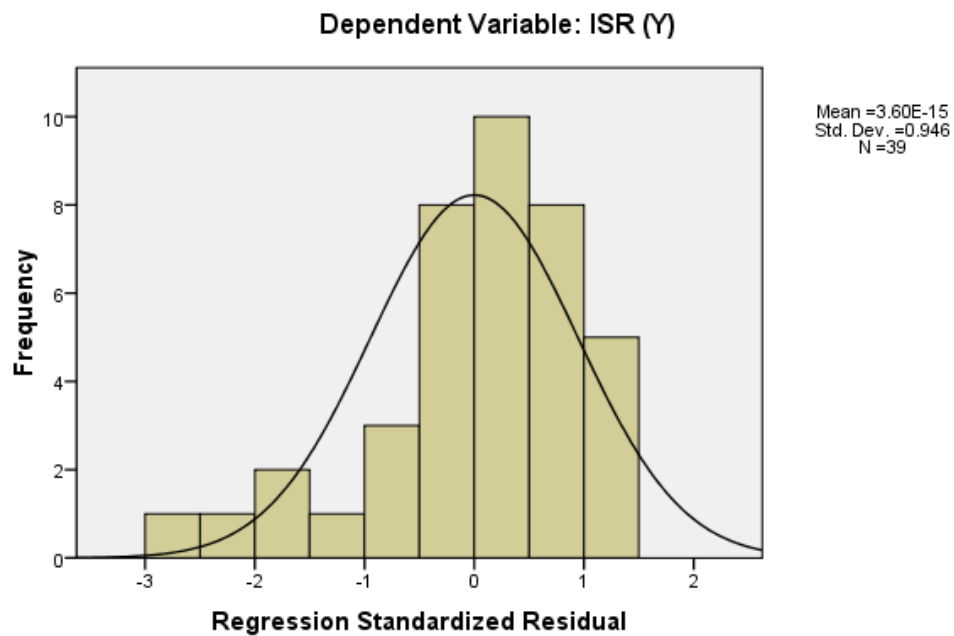
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

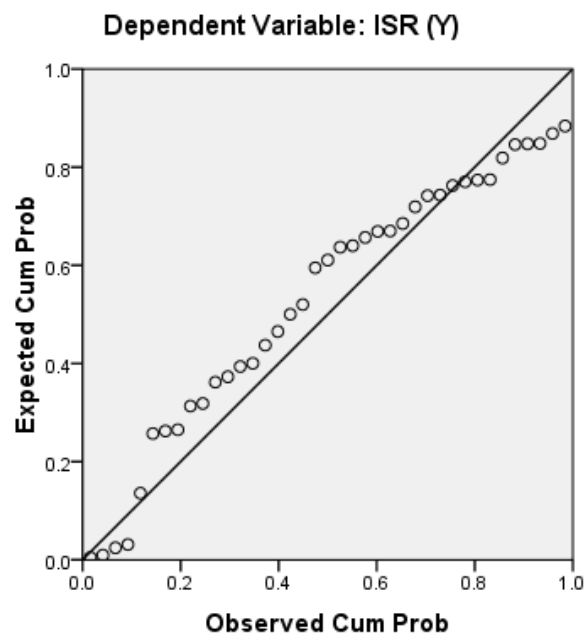
| | | ROA (X1) | SIZE (X2) | TI (X3) | AGE (X4) | ISR (Y) |
|--------------------------------|----------------|----------|-----------|---------|----------|---------|
| N | | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 1,13792 | 3,09314 | ,4615 | 42,3846 | 73,8462 |
| | Std. Deviation | 9,367221 | 9,901582 | ,50504 | 2,536851 | 5,81078 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,183 | ,116 | ,358 | ,212 | ,168 |
| | Positive | ,183 | ,116 | ,358 | ,212 | ,111 |
| | Negative | -,146 | -,087 | -,318 | -,189 | -,168 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,142 | ,723 | 2,236 | 1,322 | 1,048 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,147 | ,672 | ,100 | ,061 | ,222 |

a. Test distribution is Normal.

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 98,065 | 36,156 | | 2,712 | ,010 | | |
| | ROA (X1) | -,011 | ,014 | -,172 | -,760 | ,453 | ,475 | 2,104 |
| | SIZE (X2) | ,000 | ,001 | -,134 | -,678 | ,503 | ,624 | 1,602 |
| | TI (X3) | 5,652 | 2,494 | ,491 | 2,226 | ,003 | ,519 | 1,928 |
| | AGE (X4) | -,030 | ,040 | -,129 | -,738 | ,465 | ,795 | 1,258 |

a. Dependent Variable: ISR (Y)

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,414 ^a | ,171 | ,073 | 5,59330 | 2,624 |

a. Predictors: (Constant), AGE (X4), TI (X3), SIZE (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: ISR (Y)

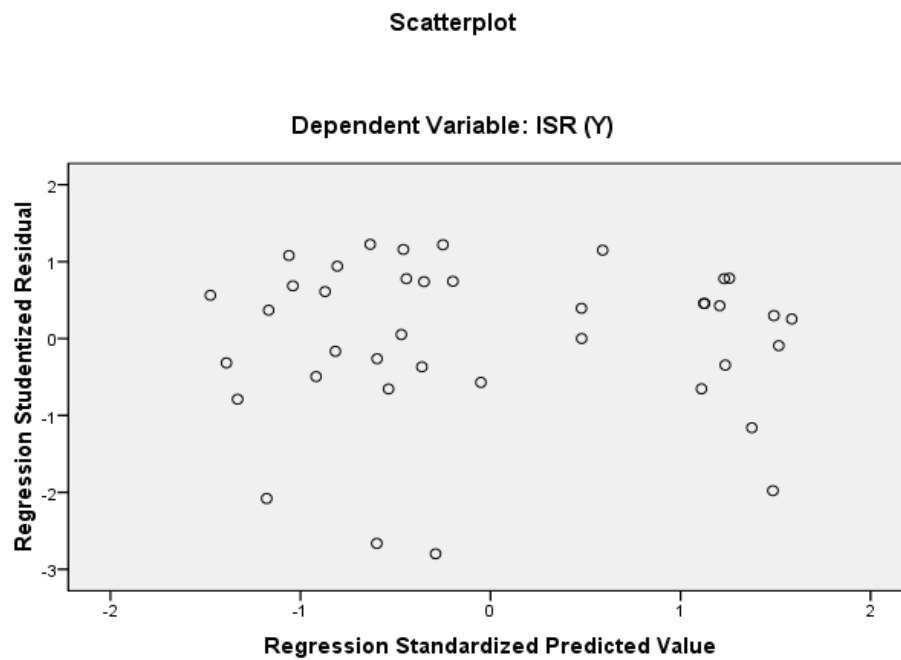
| Du | <d | 4-Du | Keputusan |
|--------|-------|--------|---|
| 1,7215 | 2,624 | 2,2785 | Tidak ada autokorelasi positif atau negatif |

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -25,303 | 21,391 | | ,1183 | ,245 |
| | ROA (X1) | ,017 | ,008 | ,476 | 2,061 | ,057 |
| | SIZE (X2) | ,001 | ,001 | ,280 | 1,367 | ,181 |
| | TI (X3) | -2,233 | 1,431 | -,340 | -1,560 | ,128 |
| | AGE (X4) | -,013 | ,024 | ,100 | -,554 | ,583 |

a. Dependent Variable: RES2



UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 98,065 | 36,156 | | 2,712 | ,010 |
| | ROA (X1) | -,011 | ,014 | -,172 | -,760 | ,453 |
| | SIZE (X2) | ,000 | ,001 | -,134 | -,678 | ,503 |
| | TI (X3) | 5,652 | 2,494 | ,491 | 2,266 | ,003 |
| | AGE (X4) | -,030 | ,040 | -,129 | -,738 | ,465 |

a. Dependent Variable: ISR (Y)

UJI T**Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 98,065 | 36,156 | | 2,712 | ,010 |
| | ROA (X1) | -,011 | ,014 | -,172 | -,760 | ,453 |
| | SIZE (X2) | ,000 | ,001 | -,134 | -,678 | ,503 |
| | TI (X3) | 5,652 | 2,494 | ,491 | 2,266 | ,003 |
| | AGE (X4) | -,030 | ,040 | -,129 | -,738 | ,465 |

a. Dependent Variable: ISR (Y)

UJI KOEFISIEN DETERMINASI**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,414 ^a | ,171 | ,073 | 5,59330 |

a. Predictors: (Constant), AGE (X4), TI (X3), SIZE (X2), ROA (X1)

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel} (df = 1 - 40)

| Pr Df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

LAMPIRAN 6

DISTRIBUSI NILAI TABEL DURBIN WATSON

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|--------|--------|
| | dL | Du | dL | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 | | |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 | 0.2427 | 2.8217 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 | 0.3155 | 2.6446 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 | 0.3796 | 2.5061 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 | 0.4445 | 2.3897 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 | 0.5052 | 2.2959 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 | 0.5620 | 2.2198 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 | 0.6150 | 2.1567 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 | 0.6641 | 2.1041 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 | 0.7098 | 2.0600 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 | 0.7523 | 2.0226 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 | 0.7918 | 1.9908 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 | 0.8286 | 1.9635 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 | 0.8629 | 1.9400 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 | 0.8949 | 1.9196 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 | 0.9249 | 1.9018 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 | 0.9530 | 1.8863 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 | 0.9794 | 1.8727 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 | 1.0042 | 1.8608 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 | 1.0276 | 1.8502 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.2699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 | 1.0497 | 1.8409 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 | 1.0706 | 1.8326 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 | 1.0904 | 1.8252 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 | 1.1092 | 1.8187 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 | 1.1270 | 1.8128 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 | 1.1439 | 1.8076 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 | 1.1601 | 1.8029 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

LAMPIRAN 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Jihan Nabilah
NPM : 1605170042
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 14 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl. Besar Namorambe Komp. Kencana Asri No.34
No. Telepon : 082311772330
Email : jihanabilah@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sofyan Saleh
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Elita Fadhillah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Besar Namorambe Komp. Kencana Asri No.34
No. Telepon : 085261782198
Email : -

DATA PENDIDIKAN FORMAL

2004 - 2010 : SD Swasta Perguruan Harapan Mandiri Medan
2010 - 2013 : SMP Negeri 2 Medan
2013 - 2016 : SMA Negeri 13 Medan
2016 - 2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2020

JIHAN NABILAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **JIHAN NABILAH**
NPM : **1605170042**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JI)* PERIODE TAHUN 2013-2015**” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

JIHAN NABILAH

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JIHAN NABILAH
NPM : 1605170042
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **Jakarta Islamic Index (JII)**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Agustus 2020
Saya yang menyatakan


The image shows a green and yellow revenue stamp (Meterai Tempel) for 6000 Rupiah. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL 20', the serial number '99AFBAHF386066430', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp.

JIHAN NABILAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1599/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/3/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 3/3/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jihan Nabilah
NPM : 1605170042
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Tahapan penyajian yang diterapkan perusahaan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
2. Belum meningkatnya kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan
3. Belum nampaknya efektivitas penerapan biaya lingkungan pada jumlah pembuangan debit limbah

Rencana Judul : 1. Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah
2. Pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja lingkungan
3. Pengaruh efektivitas akuntansi terhadap biaya lingkungan dalam upaya meminimalkan pencemaran lingkungan

Objek/Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Umum Muhammadiyah, PT. Perkebunan Nusantara IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Jihan Nabilah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1599/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/3/2020

Nama Mahasiswa : Jihan Nabilah

NPM : 1605170042

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 3/3/2020

Nama Dosen pembimbing^{*)}

HA FSAH, SE, M.Si. (3/3.2020)

Judul Disetujui**)

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi
Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan
yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
Periode Tahun 2013-2015.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, Juni 2020

Dosen Pembimbing

(Haifah SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

***) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1720/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 13 Maret 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Jihan Nabilah
N P M : 1605170042
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2015

Dosen Pembimbing : **Hj. Hafsah.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Juni 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Syawal 1441 H
13 Juni 2020 M

Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : J I H A N N A B I L L A H

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 0 4 2

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N
1 4 J U L I 1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . N A M O R A M B E K O M P . K E
N C A N A A S R I N O . 3 4

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K L N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . J U A N D A B A R U N O . 5 .
G A M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih SE,MSi)

Wassalam
Pemohon

(JIHAN NABILAH)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1719/IL3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 21 Syawal 1441 H
13 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Jihan Nabilah
Npm : 1605170042
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2013-2015

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peringgal

SURAT PERNYATAAN PENGGANTI RISET

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jihan Nabilah

NPM :1605170042

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi :Manajemen

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting (ISR)
Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun
2013-2015.

Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi Dan Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia berupa dokumentasi laporan tahunan Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi.

Demikianlah surat pernyataan ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 14 Juni 2020





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
II, Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : JIHAN NABILAH
NPM : 1605170042
Nama Dosen Pembimbing : HAFSAH S.E.,M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE TAHUN 2013-2015

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------|-------------|
| Bab 1 | Fenomena Variabel ISR harus jelas | 16/05 '20 | |
| Bab 2 | Pengutipan teori sesuai Pedoman | | |
| Bab 3 | Metodel di per jelas | 02/06 '20 | |
| Daftar Pustaka | Daftar pustaka sesuai dgn yg dikutip | | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | Lengkapi Data penelitian | 09/06 '20 | |
| Persetujuan Seminar Proposal | Selesai Bimbingan, Arc Seminar | 11/06 '20 | |

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH S.E., M.Si)

Medan, 11-06-2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(HAFSAH S.E.,M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jihan Nabilah

NPM : 1605170042

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah selesai melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada situs (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2013-2015". Demikian surat pernyataan ini saya buat guna pengurusan izin selesai riset dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dan bertanggungjawab atas resiko apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam hal riset di Bursa Efek Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Agustus 2020

Pemohon



Jihan Nabilah